

**ANALISIS POTENSI WISATA DANAU SAGAYUNG
DI DESA SI BATANG KAYU KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam*

Oleh

LUSI ANRIANI DAULAY

NIM. 2040200094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS POTENSI WISATA DANAU SAGAYUNG
DI DESA SI BATANG KAYU KECAMATAN
PADANG BOLAK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam*

Oleh

LUSI ANRIANI DAULAY

NIM. 2040200094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS POTENSI WISATA DANAU SAGAYUNG
DI DESA SI BATANG KAYU KECAMATAN PADANG
BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

LUSI ANRIANI DAULAY

NIM. 2040200094

Pembimbing I



Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116201102003

Pembimbing II



Dr. Utari Ery Cahyani, S.P., M.M.
NIP.198705212015032004

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n LUSI ANRIANI DAULAY

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 26 Juni 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. LUSI ANRIANI DAULAY yang berjudul "**Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I.M.A.
NIP: 19821116201102003

PEMBIMBING II

Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M.
NIP: 198705212015032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusi Anriani Daulay
NIM : 2040200094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2022.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2022 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Lusi Anriani Daulay
NIM. 2040200094

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusi Anriani Daulay
NIM : 2040200094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Sibatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara "**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal 26 Juni 2025
Yang menyatakan,



Lusi Anriani Daulay
NIM. 2040200094



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : LUSI ANRIANI DAULAY
NIM : 2040200094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Si Batang Kayu
Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Idris Saleh, S.E.I. M.E.
NIDN. 2009109301

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Anggota

Idris Saleh, S.E.I. M.E.
NIDN. 2009109301

M. Fauzan, M.E.I.
NIDN. 0104048904

Dr. Utari Evi Cahyani, M.M.
NIDN. 0621058703

Syarifah Isnaini, M.E.
NIDN. 2012089103

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
Nama	: LUSI ANRIANI DAULAY
NIM	: 2040200094

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Juni 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H., M. Si.
NIP. 19780818 2009011015

ABSTRAK

Nama : Lusi Anriani Daulay
NIM : 2040200094
Judul Skripsi : Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Potensi wisata adalah segala bentuk daya tarik, keunggulan, atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah atau lokasi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk menarik wisatawan. Potensi wisata mencakup aspek alam, budaya, sejarah, hingga buatan manusia yang memiliki nilai daya tarik bagi pengunjung. Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari empat kata yaitu *strengths*, *waknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), tantangan (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan untuk menganalisis potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil Penelitian ini adalah Potensi wisata yang ditawarkan oleh kawasan Danau Sagayung adalah berupa menikmati keindahan alam dan keasrian lingkungan. Danau Sagayung memiliki potensi daya tarik wisata alam yang cukup layak dikembangkan. Hal ini dikarenakan kawasan Danau Sagayung memiliki daya tarik berupa keindahan alam, kenyamanan, keselamatan, dan juga akomodasi yang mendukung sehingga cukup layak dikembangkan. Dalam analisis SWOT potensi yang dimiliki oleh Danau Sagayung berada pada situasi yang menguntungkan dimana Danau Sagayung memiliki kekuatan dari segi internal nya dan peluang dari segi eksternal nya. Strategi yang dapat dilakukan adalah menggunakan strategi SO yaitu, memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangannya.

Kata Kunci: Analisis, Potensi Wisata, Danau Sagayung

ABSTRACT

Name : Lusi Anriani Daulay
Student ID : 2040200094
Title : *Analysis of Tourism Potential of Sagayung Lake in Si Batang Kayu Village, Padang Bolak Sub-district, Padang Lawas Utara Regency*

Tourism potential refers to any form of attractions, advantages, or resources owned by a region or location that can be developed and utilized to attract tourists. Tourism potential encompasses aspects of nature, culture, history, and human-made attractions that hold appeal for visitors. SWOT analysis is an acronym for four elements: strengths, weaknesses, opportunities, and threats. It is a method used to evaluate strengths, weaknesses, opportunities, and threats within a business speculation. SWOT analysis is a systematic identification tool used to formulate company strategies. This approach is based on a logic that can maximize strengths and opportunities while addressing weaknesses and threats. This study aims to determine the influence of trust perception on the community's interest in using services and to analyze the tourism potential of Sagayung Lake in Si Batang Kayu Village, Padang Bolak Sub-district, Padang Lawas Utara Regency. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using SWOT analysis. The results of this study indicate that the tourism potential offered by Sagayung Lake includes enjoying natural beauty and environmental serenity. Sagayung Lake has a considerable potential for developing natural tourism attractions. This is supported by the lake's strengths, including its scenic beauty, comfort, safety, and supportive accommodations, making it feasible for further development. Based on the SWOT analysis, the potential of Sagayung Lake is in a favorable position, with internal strengths and external opportunities. The recommended strategy is to apply the SO strategy, utilizing existing opportunities for development.

Keywords: *Analysis, Tourism Potential, Sagayung Lake.*

ملخص البحث

الاسم: لوسي أنرياني دولاي
رقم التسجيل: 2040200094
عنوان البحث: تحليل الإمكانيات السياحية لبحيرة ساجايونج في قرية سي باتانج كايو، مقاطعة بادانج بولاك الفرعية، محافظة شمال بادانج لاواس

الإمكانيات السياحية هي أي شكل من أشكال الجذب أو الميزة أو الموارد التي تمتلكها منطقة أو موقع والتي يمكن تطويرها والاستفادة منها لجذب السياح. تشمل الإمكانيات السياحية الجوانب الطبيعية والثقافية والتاريخية والبشرية التي لها قيمة جذابة للزوار. تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات هو اختصار أو اختصار لأربع كلمات وهي نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات. ما هي إحدى الطرق المستخدمة لتقييم نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات في المضاربة التجارية؟ يعد تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات أداة تعريف منهجية تستخدم لصياغة استراتيجية الشركة. يعتمد هذا النهج التحليلي على المنطق الذي يمكنه تعظيم نقاط القوة والفرص والضعف والتهديدات. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تصورات الثقة على المصلحة العامة في استخدام الخدمات لتحليل إمكانيات السياحة في بحيرة ساجايونج في قرية سي باتانج كايو، منطقة بادانج بولاك، مقاطعة شمال بادانج لاواس. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام تحليل نقاط القوة والضعف والفرص والتهديدات. وتوصلت نتائج هذه الدراسة إلى أن الإمكانيات السياحية التي توفرها منطقة بحيرة ساجايونج تتمثل في التمتع بالجمال الطبيعي والبيئة الطبيعية. تمتلك بحيرة ساجايونج إمكانيات جذب سياحي طبيعية تستحق التطوير. ويرجع ذلك إلى أن منطقة بحيرة ساجايونج تتمتع بعوامل جذب في شكل جمال طبيعي، وراحة، وأمان، بالإضافة إلى أماكن إقامة داعمة، مما يجعلها جذابة للتطوير. في تحليل نقاط القوة والفرص والتهديدات، فإن إمكانيات بحيرة ساجايونج تقع في وضع ملائم حيث تتمتع بحيرة ساجايونج بنقاط قوة داخلية وفرص خارجية. الاستراتيجية التي يمكن تنفيذها هي استخدام استراتيجية فرص القوة، أي الاستفادة من الفرص الموجودة لتطويرها.

الكلمات المفتاحية: التحليل، الإمكانيات السياحية، بحيرة ساجايونج

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan parasahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Si Batatang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati,S.E.I.,M.A, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Utari Evy Cahyani,M.M, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sarwedi Daulay dan Ibunda tercinta Siti Asriah Lubis , yang telah mendidik dan selalu berdoa tidak hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti dan banyak berkorban tanpa pamrih serta memberikan kasih sayang dukungan moral dan materi, serta berjuang tanpa

mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada keduanya diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

7. Untuk suamiku tercinta Roma Harto Harahap terimakasih atas segala dukungan dan pengertiannya selama saya kuliah hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Keluargaku tercinta, Adik perempuan saya Nur Kholilan dan Darma Ito, adik laki-laki saya Ilham Adam Zuhri dan Abizar Sholid, yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Ayah mertua Ongkuria Harahap dan Ibu Mertua Samsiah Pulungan serta kakak dan adek ipar yang telah memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih banyak.
10. Banyak terimakasih juga kepada sahabat terbaik dan tersayang yang saya temui di Asrama *Netti Asroyanti siregar* dan *Indah Puan Maharani Harahap*. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terimakasih selalu bersama.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak

awal hingga selesainya skripsi ini.

12. *Last but not least* terimakasih kepada diri sendiri perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Lusi Anriani Daulay, karena telah mampu bertahan dan berusaha keras untuk mendapatkan gelar Sarjan Ekonomi .Terimakasih telah bangkit ketika jatuh , terimakasih telah mampu menahan ego diri sendiri dan tidak menyerah untuk melanjutkan menyusun skripsi ini dan menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin .yang merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri .Terimakasih Sudah Bertahan .

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik . Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini , semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,
Desember 2024
Peneliti

LUSI ANRIANI
NIM. 20 402 00094

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ء	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLATE ARAB LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	9
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	13
1. Pariwisata	13
2. Potensi Wisata	19
3. Analisis SWOT	24
B. Penelitian Terdahulu	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	47
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Danau Sagayung.....	51
1. Sejarah Singkat Danau Sagayung	51
2. Ciri Khas dan Keunikan Danau Sagayung.....	53
3. Sarana dan Fasilitas Danau Sagayung.....	53

4. Karakteristik Responden Danau Sagayung.....	54
B. Pembahasan.....	55
1. Potensi Wisata Danau Sagayung.....	55
2. Analisis SWOT Danau Sagayung.....	61
C. Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Hasil penelitian	78
C. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) Periode 2014-2023....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1 Analisis SWOT	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemandangan Wisata Danau Sagayung	16
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah maupun budaya. Di era globalisasi, sektor pariwisata dapat mengembangkan sektor lain dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan merupakan salah satu sumber devisa terbesar yang perlu di kembangkan.¹

Penelitian *world touris organization* menunjukkan bahwa pariwisata memberikan sumbangan besar dalam penciptaan lapangan kerja. Dari sembilan kesempatan kerja tersedia secara global saat ini, salah satu nya berasal dari pariwisata.²

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar migas dan pajak. Pariwisata merupakan salah satu aspek dalam peningkatan ekonomi di Indonesia. Adanya sektor pariwisata akan menimbulkan manfaat masyarakat setempat dan berpotensi positif bagi masyarakat penyedia jasa dalam mendatangkan wisatawan. *Community based tourism* (CBT) merupakan bagian dari pariwisata. Kemunculan CBT diprakarsai oleh masyarakat setempat dan berorientasi pada pemberdayaan serta partisipasi. CBT bukanlah bisnis wisata yang bertujuan

¹ Inten Eqa Saputri, "Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat" (Skripsi, Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 1.

² Zaky Mubarak lubis, "Prospek Dinasti Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product)," *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2018): 31–47.

untuk memaksimalkan profit atau keuntungan bagi para investor, tetapi lebih terkait dengan dampak pariwisata bagi masyarakat setempat dan sumber daya lingkungan. Prinsip dari CBT ini merupakan integrasi 4A antara lain atraksi, amenitas, akomodasi, dan aksesibilitas.³

Dari Potensi wisata yang dimiliki ini dan dimanfaatkan oleh pemerintah untuk memperoleh devisa Negara dari komoditas – komoditas ekspor terbesar di Indonesia pada tahun 2010 – 2014 yang menghasilkan devisa dengan rata – rata 9.929,79 USD. Peran divisi pariwisata perlu dikembangkan dalam upaya pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat secara nasional. Pembangunan sector pariwisata ini diperlukan kerjasama antar berbagai pihak pemaku kepentingan termasuk pemerintah , *stakeholdres* , masyarakat secara luar menjaga kualitas yang ditawarkan.⁴

Sumatera Utara merupakan daerah tujuan wisata yang menawarkan banyak pilihan obyek wisata dengan berbagai karakteristiknya. Sumatera Utara juga merupakan salah satu tujuan wisata bagi para wisatawan mancanegara. Berdasarkan data BPS diketahui bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara berada dalam kisaran 100.000-250.000 wisatawan. Jumlah ini menunjukkan bahwa Sumatera Utara memiliki potensi

³ Risky Ayu Andriani, Agung wibowo, and Joko Winarno, “Analisis Kebutuhan Masyarakat Dalam Pengembangan Dewi Sambi (Desa Wisata Samiran’ Boyolali) Di Desa Samiran Kecamatan Selo , Kabupaten Boyolali,” *Jurnal Nasional Pariwisata* `12, no. 2 (2020): 82–88.

⁴ Afifah Nur Millatina et al., “Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 96–109.

dalam menarik wisatawan. Berikut tabel data jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Utara.⁵

Tabel 1.1
Data Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) Periode 2014-2023

Tahun	Jumlah Wisman
2014	234.724
2015	197.818
2016	203.947
2017	246.551
2018	229.586
2019	244.530
2020	41.427
2021	218
2022	74.498
2023	197.015

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) Sumatra Utara

Salah satu di tujuan wisata yang memiliki potensi menarik wisatawan adalah wisata alam Danau Sagayung yang terletak di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Kawasan Sabana yang masih asri yang memiliki potensi wisata yang cukup besar dan patut dikembangkan. Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu kabupaten di wilayah Sumatera Utara yang memiliki objek dan daya tarik wisata, antara lain objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata buatan. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai potensi yang cukup baik yang dapat memberikan pemasukan bagi pendapatan daerah. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata tersebut menawarkan berbagai macam pesona yang dimiliki masing-masing objek wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan

⁵Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, <https://sumut.bps.go.id/> diakses pada 23 Juni 2024, pukul 10.00 WIB.

mancanegara. Oleh karenanya pemerintah beserta seluruh pemangku kepentingan pariwisata harus bersama-sama menyelenggarakan ke pariwisata dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, budaya, lingkungan hidup dan kearifan lokal serta senantiasa menjunjung tinggi norma agama, tradisi, adat istiadat, kesusilaan dan hak asasi manusia, sehingga diperoleh nilai tambah yang tinggi. Selanjutnya dalam aspek ekonomi, kepariwisataan diharapkan mampu untuk memberdayakan masyarakat setempat, menumbuhkan potensi ekonomi daerah tujuan wisata dan memberikan efek menetes ke bawah yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat.

Kecamatan Padang Bolak adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Padang Lawas Utara. Kecamatan Padang Bolak memiliki luas 792,14 Ha. dengan Pusat Pemerintahan terletak di Kelurahan Pasar Gunung Tua yang berjarak 16 Km² dari pusat ibukota. Kecamatan Padang Bolak memiliki 62 desa/kampung. Danau Sagayung yang terletak di Desa Sebatang Kayu, Kecamatan Padang Bolak mempunyai lahan seluas 10 Ha dengan kedalaman hingga 1,5 meter (4 kaki). Danau sagayung merupakan Situ atau danau berukuran kecil, hanya saja masyarakat sekitar menamai Situ tersebut dengan sebutan danau sagayung, danau Sagayung mempunyai daya tarik sendiri yang mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Danau sagayung terbentuk secara alami dan berada di tengah – tengah hamparan padang rumput, danau ini memiliki panorama sabana yang indah, sejuk, nyaman dan Suasana Alam yang hijau sangat alami serta pesona alam yang masih asli, memungkinkan di kembangkan sebagai tempat atraksi wisata seperti, memancing, bersepeda air,

Outbond dan lain-lain selain dari pada itu hamparan padang rumput tanah nya yang luas juga dapat dijadikan sebagai tempat camping(berkemah atau menginap di alam terbuka biasanya mendirikan tenda) .

Namun terdapat masalah yang peneliti temukan pada potensi yang dimiliki oleh wisata Danau sagayung yang masih kurang efektif dan efisien yang dimana Potensi non fisik (*Attraction* atau atraksi, Fasilitas pelayanan (*Amenitas*), *Aksesibilitas*, dan *Infrastruktur*) objek wisata danau sagayung di desa Si batang Kayu kabupaten Padang Lawas Utara dan keadaan sarana (transportasi, umum, tempat parkir, tempat sampah, souvenir, pondok Pengunjung, dan Promosi) serta keadaan prasarana seperti jalan, jaringan listrik, ketersediaan air bersih, dan jaringan komunikasi wisata danau Sagayung masih belum terpenuhi sehingga pengunjung belum bias menikmati dengan baik wisata tesebut.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola wisata bapak Muharrim Pohan dan sebagai pemilik tanah Danau Sagayung mengatakan bahwa :

“Jumlah wisatawan yang datang dari waktu ke waktu semakin menurun, dari tahun ke tahun. Namun hal itu tidak menjadikan pihak pengelola wisata tidak pata semangat dalam mengembangkan dan untuk lebih memperhatikan pengembangan dan peningkatan potensi wisata diantaranya dan lebih menggali daya tarik wisata tersebut yang belum dikembangkan, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, keamanan, serta ketersediaan infrastruktur. Namun, jumlah wisatwan atau angka pasti (real) per tahun tidak diketahui karena belum adanya dokumentasi data jumlah wisatawan yang berkunjung.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pengelolaan kegiatan wisata di lokasi tersebut masih tergolong rendah.

⁶ Wawancara Dengan Bapak Muharrim Pohan, Pemilik dan Pengolah Wisata Danau Sagayung, Tanggal 5 Desember 2023, Pukul 15.03.

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Semakin lama wisatawan berada di tempat wisata akan meningkatkan pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan jasa transportasi, hiburan, akomodasi dan jasa lainnya. Dinas Pariwisata Padang Lawas Utara Bapak Irsan Zulkifli Siregar mengungkapkan bahwa:

“Danau Sagayung ini memang bukan wisata unggulan di Padang Lawas karena kepemilikannya itu pribadi tetapi kami tetap mempromosikan wisata ini di medsos seperti membuat foto atau video promosi. Karena kepemilikannya pribadi jadi kami tidak bisa terlalu dalam ikut dalam pengelolaannya.”

Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa pengelolaan wisata danau Sagayung dikelola secara pribadi dan pemerintah hanya melakukan promosi terhadap wisata tersebut tanpa ikut andil dalam pengelolaan secara mendalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hannum selaku pengunjung di danau sagayung mengatakan bahwa:

“Pengelolaan pengelola pariwisata disini yang masih kurang efektif dan efisien yang dimana kurang nya sarana prasarana dan kurangnya hiburan seperti tempat karaoke dan transportasi yang kurang serta jalannya yang kurang bagus yang dapat menambah minat pengunjung ke pariwisata danau sagayung”.⁷

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengunjung menyoroti kurangnya sarana dan prasarana yang di danau sagayung.

⁷ Wawancara Dengan Ibu Hannum, Selaku Pengunjung Wisata danau Sagayung, Tanggal 24 November 2024, Pukul 15.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang didukung oleh pengunjung lain yaitu ibu Zahra mengatakan bahwa :

“Menurut beliau jalanan menuju danau Sagayung kurang memadai sehingga pengunjung cukup kesulitan dan berfikir ulang apabila ingin berwisata ke danau Sagayung. Akan tetapi menurut beliau pemandangan di danau tersebut cukup indah dan menarik sehingga berpotensi menarik pengunjung lain.”⁸

Potensi wisata di danau Sagayung juga bertumpu pada perekonomian yang bergerak pada pedagang-pedagang yang ada di danau Sagayung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rahmad selaku pedagang di Danau Sagayung:

“Pengunjung di danau ini lumayan banyak kalau akhir pekan dan hari-hari libur nasional, tetapi kalau hari biasa dek pengunjungnya tidak banyak. Selain itu banyak juga pengunjung yang sudah bawa makanannya dari rumah. Jadi terkadang keuntungan jualan pun pas-pasan dek kalau hari biasa.”⁹

Sejalan dengan pernyataan Pak Rahmad, pengelola wisata danau sagayung yang merangkap sebagai pedagang di danau sagayung juga mengungkapkan bahwa pengunjung di danau ini hanya ramai saat hari libur pekan dan libur nasional sehingga transaksi ekonomi yang terjadi di tempat wisata danau Sagayung tidak terlalu besar intensitasnya.¹⁰

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui empat pintu masuk pada bulan Oktober 2020 mencapai 352

⁸ Wawancara Dengan Ibu Hannum, Selaku Pengunjung Wisata Wisata danau Sagayung, Tanggal 24 Novenber 2024, Pukul 16.00 WIB.

⁹ Wawancara Dengan Bapak Rahmad, Selaku pedagang di Wisata Aek Milas Alwansyah, Tanggal 24 Novemberr 2024, Pukul 15.30 WIB.

¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Muharrim Pohan, Pemilik dan Pengolah Wisata Danau Sagayung, Tanggal 21 November 2024, Pukul 16.30 WIB.

kunjungan, mengalami kenaikan 228,97 persen dibanding yang datang pada bulan September 2020 mencapai 107 kunjungan. Sementara itu jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2019, jumlah wisman pada bulan Oktober 2020 mengalami penurunan hingga 98,43 persen, dari 22.438 kunjungan pada bulan Oktober 2019 menjadi 352 kunjungan. Bulan Oktober 2020, wisman dari Malaysia merupakan pengunjung yang terbanyak dengan 12 kunjungan atau 3,41 persen dari total wisman yang berkunjung di Sumatera Utara.¹¹

Penulis menarik kesimpulan sesuai pernyataan dari bapak Muharim Pohan bahwa danau sagayung banyak dikunjungi di saat hari – hari besar dan hari pekan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap potensi wisata alam yang ada di desa Si batang Kayu Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan Pedoman ADOODTWA Dirjen PHKA 2003 dan menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui apakah potensi yang ada di wisata tersebut tergolong layak, cukup layak atau tidak layak untuk di kembangkan. Penilaian ini memiliki peranan yang dapat memberikan sumbangsih kepada pengelola untuk pengembangan objek wisata itu sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.**

¹¹ Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, Sumut.bps.go.id. Diakses pada tanggal 7 Desember 2023.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti, yang dimana hanya membahas analisis potensi wisata dengan menggunakan analisis SWOT pada Danau Sagayung Di desa Sibatang Kayu, Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang hanya membahas tentang menilai Bagaimana potensi wisata alam danau sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dan Bagaimana upaya untuk meningkatkan wisata alam Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah bagian yang menjelaskan istilah- istilah yang terdapat pada judul penelitian untuk menghindari pemahaman ganda antara peneliti dan pembaca maka diperlukan adanya batasan istilah yang terkait dengan penelitian ini adalah: Analisis Potensi Wisata.

1. Analisis

Analisis dari pemikiran Harahap dalam jurnal tambora menyatakan bahwa analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi terkecil dan diketahui hubungan yang satu dengan yang lainnya hingga fungsi masing-masing.¹² Analisis pada penelitian ini adalah

¹² Arief Budi Witarto, "Mega Trishuta Pathiassana, Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tetet Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Tambora* 4, no. 2A (2020), hlm. 12.

mengamati dan menguraikan fenomena yang terjadi pada wisata Danau Sagayung s di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mendapatkan pemahaman yang detail dan terperinci.

2. Potensi

Potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti dalam jurnal destinasi pariwisata adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang orang mau berkunjung ke tempat tersebut.¹³ Potensi pada penelitian ini adalah menganalisis segala sesuatu yang terdapat di daerah wisata Danau sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang sesuai dengan indikator wisata maupun yang tidak sesuai dan nanti akan menjadi pertimbangan dalam memperbaiki potensi wisata yang dijalankan.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam rangka menganalisis potensi yang dimiliki daerah wisata. Analisis didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*), dan peluang (*opportunities*). Dan secara bersamaan dapat memaksimalkan kelemahan (*weakneses*), dan ancaman (*threats*).¹⁴ Analisis SWOT pada penelitian ini adalah mengidentifikasi berbagai metode dan faktor secara sistematis dan menganalisis potensi, kekuatan, kelemahan,

¹³ Putu Aditya Adi Guna Hanum and Ida Bagus Suryawan, "Pengembangan Potensi Pantai Echo Beach Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5, no. 1 (2015), hlm. 27.

¹⁴ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Quadrant, 2016), hlm. 27.

peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Pelaku bisnis Danau Sagayung di desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti “Bagaimana potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang di ambil dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini peneliti mendapatkan sebuah pengalaman dan pelajaran serta pengetahuan yang lebih mendalam tentang analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Bagi pengelola wisata Danau Sagayung

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran untuk melihat seberapa besar potensi yang dimiliki oleh Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara untuk ditingkatkan sarana prasarana dan dikembangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas dan untuk mengetahui potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun Skripsi yang terdiri dari lima Bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bahasan antara lain pariwisata, potensi, dan SWOT, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi penelitian yang terdiri atas waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan teknik analisis data, dilanjutkan dengan sistematika penulisan.

BAB IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang telah ditempuh berkali-kali dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Mengingat hal ini, dan mengingat keadaan dunia saat ini, kita dapat memahami pariwisata sebagai perjalanan yang telah diatur sebelumnya, dilakukan baik sendiri-sendiri atau berkelompok, dari satu lokasi ke lokasi lain, dengan tujuan memperoleh kepuasan dan kenikmatan dari pengalaman.¹⁵ Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹⁶

Mc Intosh dkk mendefinisikan pariwisata sebagai ilmu, seni, dan bisnis karena melibatkan menarik wisatawan dan menyediakan penginapan dan keramahtamahan untuk memenuhi kebutuhan dan

¹⁵ Supriono Sinaga. “Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah”. *Kertas Karya*, Universitas Sumatera Utara, (2010), hlm. 12.

¹⁶ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

keinginan mereka.¹⁷ Dunia pariwisata sangat erat kaitannya dengan aktivitas bersenang-senang, keberadaan pariwisata sangatlah urgen dalam kehidupan ini. Tidak salah jika pariwisata dikatakan kebutuhan bagi banyak pihak, dan perkembangan pariwisata penting karena manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan oleh wisatawan muslim tapi wisata halal bersifat terbuka untuk semua kalangan.¹⁸

Pada sisi lain, pada ajaran Islam dianjurkan untuk mengembangkan pariwisata dari kekayaan alam yang telah diciptakan Allah SWT. Dalam Al-Quran dijelaskan agar manusia mencari keuntungan dari apa yang diciptakan Allah (QS.An- Nahl,16:14) :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِنَآكُلُوا مِنْهُ حَمًّا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا
وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

yang artinya, yaitu :

"Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan, berjalanlah kamu di kota-kota itu dalam malam dan siang hari dengan aman".

Dalam ayat tersebut terkandung maksud antara lain agar kita peduli terhadap kedisiplinan dan kerapian baik dalam perjalanan maupun ditempat masing-masing. Jelaslah bahwa pariwisata adalah bentuk ibadah muamalah yaitu mengajak atau menganjurkan manusia untuk

¹⁷ McIntosh dkk, "Pleasure Travel Motivation. In: Tourism: Principles," *Practices, Philosophies*, 1995, hlm. 167–90.

¹⁸ Afifah Nur Millatina dkk., "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 103.

memahami siapa sebenarnya dirinya, mengapa ia diciptakan, dan mau kemana arah dari hidup yang sebenarnya. Karena dengan melakukan perjalanan dimuka bumi ini kita akan mengenal alam semesta sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, pariwisata adalah adalah suatu kegiatan perjalanan seseorang atau kelompok dari tempat satu ketempat yang lainnya untuk mencari keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan dalam jangka waktu sementara.

b. Objek Wisata

Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Sedangkan menurut Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No Km 98/PW: 102/MPPTT-87, Objek Wisata adalah tempat yang dikunjungi wisatawan.¹⁹

Maka dari pada itu objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisata karena mempunyai sumber daya dimana sumber daya yang dimaksud adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk kunjungan wisata sehingga terjadi interaksi antara sesama manusia.

¹⁹ Nyoman .S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jalan Bukit Raya: Pradya Pramita, 2015), hlm. 3.

Daya tarik wisata yang juga sering disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu tempat daerah tujuan wisata, pengusahaan objek wisata dan daya tarik wisata dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:²⁰

1) Objek Wisata Alam

Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta yang ditunjukkan untuk pembinaa cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudiyaan. Potensi objek wisata alam dapat dibagi menjadi empat kawasan, yaitu flora dan fauna, Keunikan dan kekhasan ekosistem, gejala alam, dan budidaya sumber daya alam.

Gambar 2.1 Pemandangan Wisata Danau Sagayung



²⁰ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.



2) Objek Wisata Sosial Budaya

Objek wisata sosial budaya merupakan objek wisata yang memanfaatkan keadaan sosial budaya yang terdapat disuatu wilayah untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai objek dan daya tarik wisata. Objek wisata sosial budaya meliputi meuseum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan, dan kerajinan. Objek wisata ini adalah usaha pemanfaatan seni dan budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata. Seperti diketahui bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang bangsa indonesia yang terdahulu.

3) Objek Wisata Khusus

Objek wisata minat khusus adalah jenis wisata baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motifasi khusus, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian, seperti berburu, mendaki gunung, arung jeram, agrowisata dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek wisata dapat diklarifikasikan menjadi tiga, yaitu objek wisata alam, sosial dan budaya serta objek wisata minat

husus. Melalui perencanaan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam, sosial budaya maupun objek wisata minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional dan regional. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan maka daya tarik wisata harus di rancang dan dibangun/dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

c. Wisata Syariah

Kriteria wisata syariah secara baku belum ada, tetapi ada beberapa rujukan yang dapat digunakan untuk menjadi acuan kriteria wisata halal yaitu: menurut *Crescent Rating* merupakan otoritas terkemuka dunia dipasar perjalanan halal. Untuk lebih meningkatkan perjalanan yang ramah muslim mereka telah mengadopsi serangkain pengukuran terbaru. Faktor-faktor ditinjau agar tetap relevan dan dapat diterapkan saat ini dan masa yang akan datang.

Fatwa DSN-MUI mengeluarkan resolusi tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah yang mana terdapat beberapa ketentuan standardisasi dan sumber daya manusianya.

Kriteria umum pariwisata syariah yaitu :

- 1) Berorientasi pada kemaslahatan umum
- 2) Berorientasi pada pencerahan penyegaran dan ketenangan
- 3) Menghindari kufarat dan kemusyrikan

- 4) Menghindari maksiat seperti zina, minuman keras dan sebagainya.
- 5) Menjaga perilaku etika dan Amanah
- 6) Bersifat inklusif dan universal
- 7) Menjaga kelestarian lingkungan

2. Potensi Wisata

a. Pengertian Potensi

Menurut Mariotti dalam Andrasgoro dkk, potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.²¹ Menurut Suwanto, ada beberapa faktor pendorong pengembangan potensi objek wisata adalah kondisi fisik, aksesibilitas, pemilikan, dan penggunaan lahan, hambatan dan dukungan serta faktor-faktor pendukung lain.

Potensi dalam kepariwisataan dapat diartikan sebagai modal atau aset yang dimiliki suatu daerah wisata, dan eksploitasi untuk kepentingan ekonomi yang secara ideal terangkum didalamnya perhatian-perhatian terhadap aspek-aspek sosial dan budaya. Dalam pustaka kepariwisataan diidentifikasi bahwa manifestasi dari potensi wisata adalah segala atraksi yang dimiliki oleh suatu wilayah atau secara riilnya objek wisata.

²¹ Dony Andrasgoro, Sigit Santosa, and Danang Endarto, "Pengembangan Potensi Pariwisata Pendidikan Geografi Dengan Analisis Kurikulum Geografi Sma Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Karanganyar Tahun 2013," *GeoEco* 1, no. 2 (2015), hlm. 185.

Potensi wisata dalam buku ekonomi pariwisata merupakan segala sesuatu yang menjadi andalan daya tarik wisatawan untuk mengunjungi suatu lokasi. Daya tarik inilah yang sengaja ditonjolkan dan mempunyai makna yang dapat diambil bahwa potensi wisata tidak lebih merupakan identifikasi atraksi wisata sehingga perlu kiranya diungkap tentang pengertian atraksi wisata.²²

Secara umum atraksi wisata dapat dibagi menjadi 2 antara lain:

- 1) *Site Attraction* adalah suatu tempat yang dapat atau dijadikan objek wisata seperti pemandangan alam dan tempat tertentu yang menarik.
- 2) *Event Attraction* adalah suatu kejadian yang menarik untuk dijadikan atraksi kepariwisataan seperti pesta kesenian, upacara-upacara tradisional dan pameran.²³

Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata atau *Tourism Resort*. Daerah tujuan wisata yaitu daerah atau tempat yang karena atraksinya, situasinya dengan hubungan lalu lintas dan fasilitas kepariwisataan menyebabkan tempat atau daerah tersebut menjadi objek kunjungan wisatawan.

Secara umum potensi wisata yang ada dapat dijabarkan, sebagai berikut:

²² Yoeti Oka A, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Infomasi, Dan Implementasi* (Jakarta: Penerbit Kompas, 2015), hlm. 48.

²³ Agung Sri Sulistyawati, "Pengembangan Desa Wisata Kendran Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kecamatan Tegalalang," *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 1, no. 1 (2010), hlm. 6.

- 1) Potensi alamiah merupakan potensi yang ada di masyarakat, seperti potensi fisik dan geografis, seperti potensi alam.
- 2) Potensi budaya merupakan potensi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, yakni kehidupan sosial budaya masyarakat, kesenian, adat istiadat, mata pencaharian

Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terdapat di wisata halal yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata lainnya.

1) Faktor Pengembangan Potensi

Menurut Suwantoro dalam Diantari, ada beberapa faktor pendorong pengembangan potensi objek wisata adalah sebagai berikut:

a) Atraksi

Komponen sangat penting, karena atraksi merupakan faktor utama seorang wisatawan mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

b) Amenitas

Fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi akomodasi, usaha pengelolaan makanan, transportasi, rekreasi dan lain-lain. Sedangkan menurut Pitana dan Diarta, menjelaskan fasilitas destinasi amenities merupakan elemen dalam destinasi atau berhubungan dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan.

c) Aksesibilitas

Menurut Spillane mengatakan bahwa aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan wisata tertentu, dengan lebih mudah atau lebih sulit untuk menjangkaunya.

d) Layanan

Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry kualitas pelayanan dapat dilihat dari lima dimensi antara lain bukti langsung (*tangible*), keandalan (*realibility*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati.²⁴

3. Hubungan Antara Objek Wisata Danau Sagayung Dengan Ekonomi Islam

Objek wisata Danau Sagayung menyimpan potensi besar untuk dikembangkan dalam kerangka ekonomi Islam karena mampu menyatukan nilai-nilai spiritual, sosial, dan ekonomi dalam satu kegiatan yang produktif dan berkelanjutan. Dalam ekonomi Islam, setiap aktivitas ekonomi tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semata, tetapi juga harus membawa kemaslahatan (kebaikan) bagi seluruh lapisan masyarakat dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pengembangan objek wisata Danau Sagayung dapat diarahkan untuk menciptakan sistem ekonomi lokal yang adil, transparan, dan inklusif, serta

²⁴ Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari and Ida Bagus Suryawan, “Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan,” *Jurnal Destinasi Pariwisata* 5, no. 2 (2017): 274–75., Volume 5, Nomor. 2, (2017), hlm. 274-275.

memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar tanpa mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan.

Salah satu penerapan ekonomi Islam dalam pengelolaan wisata Danau Sagayung adalah melalui pemberdayaan UMKM yang berbasis halal, seperti usaha makanan dan minuman tradisional yang bersertifikat halal, kerajinan tangan lokal, serta jasa penginapan dan transportasi berbasis akad syariah seperti murabahah (jual beli), ijarah (sewa), dan musyarakah (kerja sama usaha). Dengan cara ini, masyarakat sekitar dapat menjadi pelaku ekonomi aktif, bukan hanya sebagai penonton, sehingga terjadi distribusi kesejahteraan yang lebih merata. Selain itu, sistem keuangan yang digunakan dalam pengelolaan wisata sebaiknya bebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian), sebagaimana yang dilarang dalam Islam. Hal ini dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan syariah dalam menyediakan pembiayaan usaha wisata dan pengelolaan dana wisatawan.

Dari sisi sosial, ekonomi Islam sangat menjunjung tinggi nilai keadilan sosial dan pemberdayaan kelompok lemah. Pengelolaan Danau Sagayung sebagai kawasan wisata Islami dapat melibatkan kelompok rentan seperti ibu rumah tangga, pemuda, dan kelompok miskin dalam berbagai kegiatan produktif. Misalnya, pelatihan kewirausahaan berbasis syariah, pemberian modal usaha tanpa bunga melalui skema zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), serta pendampingan manajemen usaha kecil. Di sisi lain, ekonomi Islam juga mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan (hifz

al-bi'ah) sebagai amanah dari Allah. Oleh karena itu, pengembangan wisata Danau Sagayung harus memperhatikan aspek pelestarian lingkungan, seperti menjaga kebersihan danau, mengatur jumlah pengunjung agar tidak melebihi daya tampung, dan membangun fasilitas ramah lingkungan. Konsep ekowisata syariah ini sejalan dengan nilai tawazun (keseimbangan) dan istikhlaf (tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi).

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan objek wisata Danau Sagayung, tidak hanya akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan, tetapi juga membentuk masyarakat yang berakhlak dan berdaya saing. Wisatawan yang datang pun akan merasakan suasana wisata yang tidak hanya menyenangkan secara fisik, tetapi juga menenangkan secara spiritual. Hal ini memberikan keunikan tersendiri bagi Danau Sagayung sebagai destinasi wisata syariah yang tidak hanya indah secara alamiah, tetapi juga membawa nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Maka, hubungan antara Danau Sagayung dan ekonomi Islam bukanlah hal yang terpisah, melainkan saling menguatkan dalam menciptakan model pembangunan wisata yang religius, ramah lingkungan, dan berpihak kepada masyarakat.

4. Analisis SWOT

a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari empat kata yaitu *strengths*, *waknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi

kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), tantangan (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis.

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman.

b. Matriks SWOT

Matriks SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan, kelemahan, suatu perusahaan dan kesempatan atau peluang serta ancaman dari lingkungan. Beberapa keyword yang perlu dipahami ketika menerapkan pendekatan analisis SWOT yaitu:

- 1) Kekuatan adalah kegiatan yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan.
- 2) Kelemahan adalah kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan.
- 3) Kesempatan adalah faktor lingkungan luar yang positif.
- 4) Matriks SWOT untuk menyusun faktor-faktor strategi organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

- 5) IFAS adalah (*intenal strategic factors analysis summary*) adalah ringkasan atau rumusan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan dan kelemahan.
- 6) Efas (*external strategic factors analysis summary*) adalah ringkasan atau rumusan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan dan kelemahan. Strategi SO adalah strategi yang diterapkan berdasarkan jalan pikiran organisasi yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 7) Strategi WO adalah strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 8) Strategi ST adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan kekuatan yang dimiliki organisasi atau perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 9) Strategi WT adalah strategi yang ditetapkan berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Faktor-faktor yang ditetapkan dan kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT, yang mana pengaplikasiannya adalah:

- 1) Bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.

- 2) Bagaimana cara mengatasi kelemahan mampu menghadapi ancaman yang ada.
- 3) Bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman.
- 4) Bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata.

c. Faktor-faktor analisis SWOT

1) *Strengths* (kekuatan)

Strengths adalah sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan kompetensi keunggulan yang terdapat di perusahaan. Bagi organisasi mengenali kekuatan organisasi tersebut merupakan langkah awal untuk menuju organisasi atau perusahaan yang memiliki kualitas tinggi.

2) *Weaknesses* (kelemahan)

Weaknesses merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi atau perusahaan. Kelemahan merupakan sesuatu yang wajar namun yang terpenting adalah bagaimana membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan menjadi sebuah kelebihan.

3) *Opportunities* (peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi lingkungan diluar organisasi atau perusahaan yang sifatnya menguntungkan atau bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan. Dan dapat mengetahui hal-hal eksternal yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesses*).

4) *Threats* (ancaman)

Threats atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan dan apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak berkepanjangan sehingga menjadi penghalang atau penghambat tercapainya misi dan visi sebuah perusahaan. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya dan kemungkinan tingkat terjadinya.

d. Kegunaan Analisis SWOT

Secara umum kegunaan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

- 1) Digunakan untuk menganalisis diri dan lingkungan pribadi.
- 2) Digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga atau perusahaan dan lingkungan eksternalnya.
- 3) Digunakan untuk mengetahui sejauh mana diri di dalam lingkungan.

- 4) Digunakan untuk mengetahui posisi sebuah Perusahaan
- 5) Digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan bisnisnya yang dihadapkan dengan para pesaingnya.²⁵

e. Hubungan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dengan ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki sejumlah kekuatan yang menjadi fondasi utamanya, seperti prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, serta larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Nilai-nilai ini menjadikan sistem ekonomi Islam lebih etis dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Selain itu, sektor keuangan syariah terus menunjukkan pertumbuhan positif di berbagai negara, khususnya di wilayah dengan mayoritas Muslim, dengan dukungan regulasi dari pemerintah dan lembaga keagamaan. Potensi demografi yang besar serta sumber daya alam yang melimpah di banyak negara Muslim juga menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Islam. Namun, di sisi lain, ekonomi Islam masih menghadapi sejumlah kelemahan, seperti rendahnya literasi masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah, terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang ekonomi dan keuangan syariah, serta perbedaan fatwa dan regulasi antar-negara yang menyebabkan kurangnya standarisasi. Selain itu, masih terbatasnya inovasi produk syariah membuat

²⁵ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, hlm. 27.

masyarakat cenderung memilih produk konvensional yang lebih praktis dan dikenal luas.

Dari sisi peluang, ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Muslim akan pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan syariah. Perkembangan teknologi digital juga membuka ruang baru bagi inovasi keuangan syariah, seperti fintech syariah dan crowdfunding halal. Dukungan internasional terhadap konsep keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam juga menjadi peluang besar untuk integrasi global. Namun, ancaman tetap ada, seperti dominasi sistem keuangan konvensional yang lebih mapan dan agresif dalam ekspansi, serta pandangan skeptis sebagian masyarakat terhadap efektivitas dan kepraktisan sistem ekonomi Islam. Selain itu, ketidakstabilan ekonomi global, konflik politik di negara-negara Muslim, dan resistensi dari lembaga-lembaga keuangan internasional bisa menjadi penghambat perkembangan ekonomi Islam di masa depan.

f. Dampak Penelitian Danau Sagayung

Meneliti Danau Sagayung memiliki dampak yang sangat luas dan signifikan bagi kehidupan manusia, terutama dalam konteks pelestarian lingkungan, pembangunan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan penguatan budaya lokal. Dari segi lingkungan, penelitian terhadap Danau Sagayung berperan penting dalam mengidentifikasi kondisi ekosistem danau secara ilmiah, termasuk kualitas air, tingkat pencemaran,

keberadaan spesies endemik, serta perubahan-perubahan ekologis yang terjadi dari waktu ke waktu. Informasi ini menjadi dasar untuk merancang kebijakan konservasi dan pengelolaan lingkungan yang tepat, guna mencegah kerusakan ekosistem dan memastikan keberlanjutan fungsi danau sebagai sumber air, pengatur iklim mikro, serta tempat hidup berbagai makhluk hidup. Di tengah ancaman perubahan iklim dan kerusakan alam, hasil penelitian ini menjadi sangat krusial untuk menjaga keseimbangan alam dan keberlangsungan hidup masyarakat di sekitarnya.

Selain aspek lingkungan, dampak penelitian Danau Sagayung juga sangat terasa dalam dimensi sosial dan ekonomi. Penelitian dapat menggali potensi dan permasalahan yang ada di kawasan danau, termasuk peluang pengembangan sektor pariwisata yang ramah lingkungan dan berbasis syariah. Dengan data dan analisis yang valid, penelitian dapat menjadi landasan untuk merancang strategi pembangunan pariwisata yang memberdayakan masyarakat lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha-usaha produktif seperti penginapan, jasa transportasi, kuliner lokal halal, serta kerajinan tangan tradisional. Pengembangan ekonomi berbasis danau ini, jika dilakukan dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan seperti yang diajarkan dalam ekonomi Islam, akan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan mengurangi kesenjangan sosial. Penelitian juga dapat merekomendasikan cara-cara untuk

melibatkan kelompok rentan seperti perempuan, pemuda, dan lansia dalam kegiatan ekonomi lokal.

Di sisi lain, penelitian terhadap Danau Sagayung juga memberikan dampak besar dalam pelestarian budaya dan sejarah lokal. Danau ini tidak hanya penting secara geografis, tetapi juga menyimpan nilai-nilai budaya yang hidup dalam masyarakat, termasuk legenda, mitos, dan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian dapat berperan dalam mendokumentasikan dan mempublikasikan kekayaan budaya ini sehingga tidak punah di tengah arus modernisasi. Dengan demikian, Danau Sagayung dapat dijadikan sebagai objek wisata budaya dan edukasi, yang menghubungkan pengunjung dengan kearifan lokal yang kaya makna. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini juga memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan lokal dan memperkaya bahan ajar di sekolah atau perguruan tinggi, serta menjadi sumber inspirasi bagi penelitian lanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, pariwisata, dan sosial budaya.

Secara keseluruhan, penelitian terhadap Danau Sagayung tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga memiliki dampak praktis yang luas terhadap kehidupan masyarakat. Ia menjadi jembatan antara pelestarian alam dan pembangunan ekonomi, antara ilmu pengetahuan dan praktik sosial, serta antara masa lalu budaya dengan masa depan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis nilai-nilai Islam, penelitian ini dapat membantu

menciptakan model pembangunan lokal yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menjaga harmoni antara manusia, alam, dan nilai spiritual yang dianut masyarakat. Maka, meneliti Danau Sagayung adalah langkah strategis untuk membangun kehidupan yang lebih baik, adil, dan berkelanjutan bagi generasi sekarang dan mendatang.

B. Penelitian Terdahulu

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang menghasilkan sebuah temuan sebelum dilakukannya penelitian dimana penelitian sebelumnya dilakukan penelitian ini, bisa saja sama atau berbeda baik dari segi judul atau penggunaan metode yang sama atau berbeda namun penelitian terdahulu ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti melakukan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Melyda Rahman, Lola Malihah,dan Husnah Karimah (Jurnal Kebijakan Pembangunan Vol. 18, No. 2 ,Hal . 199 – 208 , 2023)	Analisis Peluang dan Tantangan Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Banjar	Hasil penelitian bahwa peluang pariwisata di kabupaten Banjar sangat prospektif di masa depan apabila terus dikembangkan ,khususnya yang paling dominan yaitu wisata alam dan wisata religi yang memiliki daya tarik sendiri bagi wisatawan domestic maupun mancanegar hal ini dikarenakan wisata alam yang ada di kabupaten banjar masih terjaga

			kealamiannya hingga sekarng.
2.	Sari Purnama Zein Lubis , Zurial M. Nawawi dan Muhammad Syahbudi (Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI) Vol. 3, No. 2 april 2023 , Hal . 1037-1047)	Analisis Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) : Studi Kasus Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kabupaten Mandailing Natal	Hasil penelitian bahwa Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kabupaten Mandailing Natal memiliki potensi alam yang masih sangat asri berupa hamparan sawah yang luas, hutan, air terjun dan juga dilintasi sungai Batang Gadis.
3.	Mulyadi Mulyadi , Amran Achmad,dan samsu Rijal (Jurnal Gorontalo of Forestry Research, Vol.5, No.1 ,Hal. 11-12)	Analisis Potensi Wisata Alam Kecamatan Kabupaten Gowa	Hasil penelitian bahwa kecamatan parangloe terbagi menjadi empat kelas kesesuaian lokasi wisata alam, yaitu 43,83% sangat sesuai, 35,01% sesuai, 19,14% cukup sesuai dan 1,73% tidak sesuai dari total wilayah administrasi kecamatan parangloe kabupaten Gowa.
4.	Sigi Pramono, Imam Ahmad, dan Rohmat Indra Borman, (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (IJTSI) Vol.1, No.1, Juni 2020, 57 – 67)	Analisi potensi dan Penembangan Ekowisata Daerah Penyanga Taman Nasional Way Kambas	Hasil Penelitian bahwa analisis tersebut penggunaan teknologi terletak pada kuadran I yang berarti desa braja harjosari harus memanfaatkan kekuatan untuk melihat peluang yang ada.
5.	Anwar Arif Budi Witarto dan Mega Trishuta Pathiassana (Jurnal Tambora, Universitas Negeri Sumbawa, 2020)	Strategi komunikasi dalam membangun Awareness wisata halal di kota Bandung.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan terfokus kepada yang dilakukan pihak pengelola baik dari

			fasilitas ibadah, menyediakan makanan halal, pengelolaan penginapan dengan konsep halal dan meningkatkan evaluasi untuk peningkatan jumlah wisatawan dan memiliki hambatan yaitu kurangnya anggaran dan SDM yang menunjang pengembangan pariwisata Hasil penelitian ini.
6.	Susy Bhudiharty, Kania Ratnasari, Diana Marizka (Jurnal Industri Pariwisata, Vol.2, No.1, Hal. 36-50,2019)	Analisis Potensi Wisata Bahari dan Budaya di Belitung, Kabupaten Belitung Barat	Hasil penelitian bahwa kabupaten Belitung barat memiliki potensi wisata bahari seperti pantai dan pulau-pulau kecil yang berkilau dan dihiasi dengan susunan berbagai macam bentuk batu granit yang unik yang menjadikan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke pulau Belitung serta memiliki potensi wisata budaya seperti tari-tarian , ritual adat serta makanan khas .
7.	Afifah Nur Millatina (Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, Universitas Airlangga dan Mulawarman, 2019)	Peran pemerintah untuk menumbuhkan potensi pembangunan pariwisata halal di Indonesia.	Hasil penelitian bahwa kontribusi sektor pariwisata memperlihatkan profek ekonomi yang sangat positif dan pemerintah berperan dan kebijakan untuk pengembangan dan regulasi pariwisata dan menyadari

			besarnya manfaat yang diberikan sektor pariwisata yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi dengan meningkatkan peluang kerja.
8.	Agung Sri Sulisyawati dan Fannya Maharani Suarka (Jurnal Ilmiah Hospitality management, Universitas Udaya, 2018)	Pengembangan Desa wisata Kendran sebagai daya tarik wisata di Kecamatan Tegalalang	Hasil penelitian ini bahwa Desa kendran memiliki potensi wisata secara fisik maupun non fisik, dan untuk mengembangkan wisata dengan mengembangkan pariwisata alam, budaya, dan spritusl secara maksimal dan meningkatkan kerjasama antara pihak Desa dan juga Pemerintah.
9.	Susy Bhudiharty, Kania Ratnasari ,dan sihono Dwi Waluyo (Jurnal Industri Pariwisata ,Vol.2, 2018)	Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kawasan Petak Sembilan Glodok ,Jakarta Barat	Hasil penelitian bahwa terdapat tiga potensi daya tarik wisata gastronomi di Kawasan Petak Sembilan Glodok, Jakarta Barat yaitu Gado-Gado Direksi, Pantjoran Tea House and Kopi Takkie.
10.	Gusti Ngurah Fredi Firawan dan Ida Bagus Suryawan , (Jurnal Destinasi PariwisataUniversitasUday, 2016)	Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam	Hasil Penelitian ini bahwa daya tarik wisata dari air terjun memiliki sarana yang menunjang untuk mendukung berjalannya dan berkembangnya daya tarik wisata air terjun nungnung .
11.	Jusnira Paddiana (Skripsi Universitas Jambi ,2022)	Analisis Potensi Wisata Ala Air Terjun Bateh	Hasil penelitian bahwa kawasan Air Terjun Bateh Samuik

		Samuik di KPHL Pasaman Raya Unit 1 Sumatra Utara	memiliki potensi sumberdaya yang layak untuk dikembangkan.
12.	Juliansyah Silitonga (Skripri IAIN Padangsidimpuan ,2021)	Analisis Potensi Wisata Halal Silima-lima	Hasil penelitian ini bahwa wisata air terjun silima-lima memiliki kekuatan air tetjun silima-lima berupa keunikan dan keindahan air terjun ,kelemahan air terjun silima-lima fasilitas area jogging track banyak yang rusak terutama pagar pembatas,tentu hal ini akan membahayakan wisatawan peluang air terjun silima-lima adalah berpeluang menjadi perintis sebagai destinasi wisata halal di tabagsel ,ancaman air terjun silims-lims berupa kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata halal,kurangnya kesiapan SDM untuk mendukung terwujudnya destinasi wisata halal.
13.	Riski Iswantu Mu'si (Skripsi Universitas Hasanuddin , 2020)	Analisis Potensi Pariwisata Desa di Desa Betao	Hasil penelitian bahwa yang telah dilakukan desa Betao menggunakan 8 indikator menghasilkan 148 point yang masuk kategori memenuhi untuk dijadikan sebagai desa wisata ,berdasarkan hasil

			penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah desa betao untuk mengelola potensi pariwisata desa menjadi program yang potensi pariwisata desa menjadi program yang potensi dalam meningkatkan pendapatan asli desa sehingga bias menjadi desa yang mandiri.
14.	Inten Eqa Saputi (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)	Analisis potensi pengembangan wisata halal sebagai lapangan kerja baru untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.	Hasil penelitian ini bahwa terdapat potensi pengembangan wisata syariah di pantai seruni diantaranya terdapat makanan dan minuman halal dan mengikuti aturan Islam dan minuman keras yang di perjual belikan dan menjadi bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan yang cukup berpengaruh terhadap masyarakat sekitar karena potensinya sebagai lapangan kerja baru. Dalam penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan banyaknya pantai yang ada di kafe Seruni.
15.	Mentari Rendayani (Skripsi Universitas Islam Indonesia,2018)	Analisis Potensi dan strategi pengembangan	Hasi penelitian bahwa analisis swot dapat memperbaiki potensi

		wisata syariah puncak mas sukadamai Bandar Lampung	wisata puncak mas, sehingga pada penelitian ini peneliti akan menyusun strategi berdasarkan analisis swot .
--	--	---	--

Perbedaan dan persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan penelitian Melyda Rahman, Lola Malihah, dan Husnah Karimah dengan penelitian ini adalah Melyda Rahman, Lola Malihah, dan Husnah Karimah mengangkat judul Analisis Peluang dan Tantangan Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Banjar sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.
2. Perbedaan penelitian Sari Purnama Zein Lubis, Zurial M. Nawawi dan Muhammad Syahbudi dengan penelitian ini adalah Sari Purnama Zein Lubis, Zurial M. Nawawi dan Muhammad mengangkat judul Analisis Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) : Studi Kasus Wisata Sawah Sabarang Desa Padang Bulan Kabupaten Mandailing Natal sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata .

3. Perbedaan penelitian Mulyadi Mulyadi , Amran Achmad,dan samsu Rijal dengan penelitian ini adalah Mulyadi Mulyadi , Amran Achmad,dan samsu Rijal mengangkat judul Analisis Potensi Wisata Alam Kecamatan Kabupaten Gowa Analisis Potensi Wisata Alam Kecamatan Kabupaten Gowa sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.
4. Perbedaan penelitian Sigi Pramono, Imam Ahmad ,dan Rohmat Indra Borman dengan penelitian ini adalah Sigi Pramono, Imam Ahmad ,dan Rohmat Indra Borman mengangkat judul Analisi potensi dan Penembangan Ekowisata Daerah Penyanga Taman Nasional Way Kambas sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata .
5. Perbedaan pelilitian Anwar Arif Budi Witarto dan Mega Trishuta Patiassana dengan penelitian ini Anwar Arif Budi Witarto dan Mega Trishuta Patiassana mengangkat judul Strategi komunikasi dalam membangun *Awariness* wisata halal di kota Bandung sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.
6. Perbedaan penelitian Susy Bhudiharty, Kania Ratnasari ,dan sihono Dwi Waluyo dengan penelitian ini adalah Susy Bhudiharty, Kania Ratnasari ,dan

sihono Dwi Waluyo mengangkat judul Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kawasan Petak Sembilan Glodok, Jakarta Barat sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata .

7. Perbedaan penelitian Afifah Nur Millatina dengan penelitian ini adalah Afifah Nur Millatina mengangkat judul Peran pemerintah untuk menumbuhkan potensi pembangunan pariwisata halal di Indonesia sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.
8. Perbedaan peneliti Agung Sri Sulisyawati dan Fannya Maharani Suarka dengan penelitian ini adalah Agung Sri Sulisyawati dan Fannya Maharani Suarka mengangkat judul Pengembangan Desa wisata Kendran sebagai daya tarik wisata di Kecamatan Tegalalang sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan persamaanya sama-sama meneliti tentang potensi wisata di desa .
9. Perbedaan penelitian Susy Bhudiharty, Kania Ratnasari ,dan sihono Dwi Waluyo dengan penelitian ini adalah Susy Bhudiharty, Kania Ratnasari ,dan sihono Dwi Waluyo mengangkat judul Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kawasan Petak Sembilan Glodok ,Jakarta Barat sedangkan

peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara .

10. Perbedaan penelitian Gusti Ngurah Fredi Firawan dan Ida Bagus Suryawan adalah Gusti Ngurah Fredi Firawan dan Ida Bagus Suryawan mengangkat judul Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam sedangkan peneliti mengangkat judul Analisi potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.
11. Perbedaan penelitian Jusnira Paddiana dengan penelitian ini adalah Jusnira Paddiana mengangkat judul Analisis Potensi Wisata Ala Air Terjun Bateh Samuik di KPHL Pasaman Raya Unit 1 Sumatra Utara sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata .
12. Perbedaan penelitian Juliansyah Silitonga dengan penelitian ini adalah Juliansyah Silitonga mengangkat judul analisi potensi wisata halal silima-lima sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata .
13. Perbedaan penelitian Riski Iswantu Mu'si dengan penelitian ini adalah Riski Iswantu Mu'si mengangkat judul Analisis Potensi Pariwisata Desa di Desa

Betao sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara . Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata .

14. Perbedaan peneliti Inten Eka Saputri dengan penelitian ini adalah Inten Eka Saputri mengangkat judul Analisis potensi pengembangan wisata halal sebagai lapangan kerja baru untuk peningkatan ekonomi masyarakat. studi obyek wisata pantai seruni banteng sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.
15. Perbedaan penelitian Mentari Rendayani dengan penelitian ini adalah Mentari Rendayani mengangkat judul Analisis Potensi dan strategi pengembangan wisata syariah puncak mas sukadamai Bandar Lampung sedangkan peneliti mengangkat judul Analisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang potensi wisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada wisata danau Sagayung di desa Si Batang Kayu Kecamatan Ulu Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dianalisis kemudian disimpulkan. Analisis data adalah proses mengatur urusan data dan mengorganisasikannya kedalam pola kategori. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbentuk kata-kata atau gambar.²⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang mengungkapkan informasi tentang masalah sebagaimana adanya dan tidak perlu merasa takut dan merasa tertekan akibat informasi yang diberikan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang, diantaranya pelaku bisnis pariwisata Danau Sagayung di desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak yang berjumlah 1 orang, 2 pedagang, pengunjung yang berjumlah 5 orang, dan 1 orang dari dinas

²⁶ Asmadil Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 40.

pariwisata yang mendeskripsikan analisis potensi wisata Danau Sagayun di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas.

D. Sumber Data

Dilihat dari sumber memperoleh data, atau dari mana data tersebut diperoleh secara umum. Dalam penelitian ini ada dikenal jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengamati dan mewawancarai 1 (satu) orang pelaku bisnis wisata Danau Sagayung dan 5 (lima) orang pengunjung serta 2 (dua) orang pedagang serta 1 (satu) orang dinas pariwisata, yang berjumlah 8 (delapan) Orang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian ini, diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal, skripsi, *e-book*, brousur dan lain-lain.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting lainnya yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yaitu Obsevasi: Metode observasi adalah cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 23.

kepengamatan sebagai instrument, peran yang paling penting dalam observasi adalah pengamat.

a. Observasi

Observasi (pengamatan) dalam penelitian ini adalah peneliti akan melakukan pengamatan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan kita melihat dan mengamati sendiri. Dalam penelitian ini mengamati perilaku pengunjung dengan mengaikannya dengan indikator wisata halal. Dalam hal ini, untuk mengetahui potensi, kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang serta apakah ada potensi yang dimiliki yang bertentangan dengan indikator wisata tersebut.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan secara lisan yang dilakukan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka antara peneliti dengan responden.²⁸

Adapun indikator dalam penelitian ini untuk menjawab yang tercantum dalam rumusan masalah anantara lain yaitu:

1. Potensi yang dimiliki wisata Danau Sagayung di desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

²⁸ Surahman dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hlm. 149.

2. Kelemahan, kekuatan, peluang, ancaman serta upaya untuk meningkatkan wisata Danau Sagayung di desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.²⁹ Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan catatan yang tertulis, *smartphone* yaitu dokumentasi berupa foto dan rekaman video wawancara.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan Data

Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.³⁰

Pengolahan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.³¹

b. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dalam rangka menganalisis potensi yang dimiliki daerah wisata. Analisis didasarkan pada logika dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*), dan peluang (*opportunities*). Dan secara bersamaan dapat memaksimalkan kelemahan (*weakneses*), dan ancaman (*threats*).³²

Ada beberapa *keyword* yang perlu dipahami dalam dunia bisnis dengan menerapkan analisis swot yaitu:

1. Kekuatan adalah kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan.
2. Kelemahan adalah kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi.
3. Kesempatan atau peluang adalah factor factor lingkungan luar yang positif.
4. Ancaman adalah faktor lingkungan luar yang negatif.

³⁰ Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 220.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 133.

³² Marimin, *Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk* (Jakarta: Grasindo, 2014), hlm. 58–59.

Matriks SWOT adalah untuk menyusun factor-faktor strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.³³ Analisis SWOT adalah indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menganalisis potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Pdang Lawas Utara.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keterahlian, kebergantungan, dan kepastian.³⁴

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dan teknik triangulasi, ketekunan dan pengamatan.

Untuk menjami keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Triangulasi dapat diartikan sebagai membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

³³ Fajar Nur'Aini DF, *Teknik Analisis SWOT*, hlm. 14.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 279.

penelitian kualitatif.³⁵ Triangulasi yang dilakukan penelitian dengan cara menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan kepada peneliti.³⁶

Adapun triangulasi yang digunakan adalah:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti membandingkan pengamatan dengan wawancara yakni membandingkan apa yang dikatakan dengan apa yang dilihat.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti penelitik menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.³⁷

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Jika keabsahan data sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan kedalam proposal.

³⁵ Wahyu Purhantara, *Metologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 102.

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 260.

³⁷ ABD. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir publishing, 2020), hlm. 100.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Sejarah Singkat Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Danau sagayung merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki nilai sejarah dan budaya bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan cerita rakyat, danau ini terbentuk secara alami dan telah lama menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat desa si batang kayu. Danau ini dipercaya memiliki hubungan erat dengan kepercayaan lokal, dan masyarakat sering mengaitkannya dengan kisah-kisah legenda yang diwariskan secara turun-temurun.

Dalam catatan sejarah lokal, danau sagayung pernah menjadi sumber utama kehidupan bagi masyarakat, baik sebagai tempat pengambilan air bersih maupun sebagai tempat mencari ikan. Keberadaan danau ini juga memiliki nilai strategis karena menjadi bagian dari ekosistem desa yang menopang aktivitas pertanian dan perkebunan.

Cerita rakyat tentang Danau Sagayung menjadi salah satu daya tarik budaya. Beberapa versi legenda mengatakan bahwa danau ini tercipta karena peristiwa supranatural atau kehendak leluhur setempat. Salah satu kisah yang populer adalah Dahulu kala, kawasan ini merupakan tempat tinggal penduduk yang hidup harmonis dengan alam. Namun, karena

pelanggaran adat atau kelalaian terhadap pantangan leluhur, terjadi bencana besar yang mengubah daerah tersebut menjadi sebuah danau. Danau ini dipercaya memiliki penjaga spiritual yang melindungi kawasan dari ancaman manusia yang tidak menghormati alam. Legenda ini mencerminkan nilai adat dan kepercayaan lokal yang mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan dengan lingkungan.

Danau Sagayung terletak di tengah kawasan pedesaan yang dikelilingi oleh perbukitan dan hutan, menciptakan suasana yang sangat alami. Desa Si Batang Kayu berada dalam Kecamatan Padang Bolak, wilayah yang memiliki potensi alam melimpah.

Akses menuju Danau Sagayung cukup menantang, karena jalannya sebagian besar belum sepenuhnya diaspal, namun ini menjadi bagian dari daya tarik petualangan untuk wisatawan yang menyukai keindahan alam liar. Pengunjung dapat mencapai lokasi menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat dengan waktu tempuh yang bervariasi, tergantung dari pusat kota Padang Lawas Utara.³⁸

Danau ini memiliki ukuran yang sedang dengan air jernih yang berwarna kebiruan. Kedalaman dan luas pastinya belum banyak terdokumentasikan, sehingga menawarkan potensi penelitian lebih lanjut, khususnya terkait dengan sumber air dan ekosistemnya.

³⁸ Dokumen, Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu.

**2. Ciri Khas dan Keunikan Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu
Kecamatan Ulu Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

- a. Air danau tetap stabil sepanjang tahun, meskipun mengalami sedikit fluktuasi saat musim hujan atau kemarau.
- b. Dikelilingi oleh vegetasi alami seperti pohon-pohon besar dan tumbuhan endemik yang berfungsi menjaga kestabilan ekosistem.

**3. Sarana dan Fasilitas Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu
Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**

Sebagai tempat wisata, Danau Sagayung memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Beberapa sarana yang saat ini tersedia di sekitar danau meliputi:

- a. Area parkir sederhana: Untuk pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi.
- b. Gazebo dan tempat duduk: Tempat istirahat bagi pengunjung menikmati pemandangan danau.
- c. Perahu tradisional: Digunakan untuk menyusuri danau oleh wisatawan lokal.
- d. Warung makanan dan minuman: Menyediakan hidangan lokal khas Desa Si Batang Kayu.

Meski begitu, pengembangan sarana seperti jalur trekking, area bermain, dan fasilitas kebersihan masih diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

4. Karakteristik Responden Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Responden terdiri dari tiga kelompok utama yaitu, pedagang, pengunjung/wisatawan, dan pemangku kepentingan terkait (aparatur desa atau pengelola wisata). Adapun karakteristik responden dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini responden yang berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 6 responden dan responden yang berjenis kelamin perempuan terdiri dari 3 responden. Tujuannya untuk mengetahui distribusi persepsi responden berdasarkan jenis kelamin terhadap potensi wisata Danau Sagayung.

b. Usia

Pada penelitian ini responden yang memiliki umur 25 tahun terdiri dari 5 responden, responden yang memiliki umur 43 tahun terdiri dari 1 responden dan responden yang memiliki umur 52 tahun 3 responden. Kelompok usia ini memberikan gambaran persepsi dan pengalaman yang berbeda dalam memandang potensi dan pengembangan wisata.

B. Hasil Penelitian

1. Potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Potensi adalah kemampuan, daya, atau sumber yang dimiliki oleh seseorang, kelompok, tempat, atau sesuatu yang dapat dikembangkan atau dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu. Potensi sering kali merujuk pada kemungkinan atau kapasitas yang belum sepenuhnya digunakan atau diwujudkan.

Wisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk rekreasi, hiburan, atau tujuan lain, seperti pendidikan, budaya, atau kesehatan, biasanya ke tempat yang berbeda dari tempat tinggal mereka. Wisata melibatkan interaksi dengan lingkungan, budaya, dan masyarakat lokal di destinasi yang dikunjungi.

Potensi wisata adalah segala bentuk daya tarik, keunggulan, atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah atau lokasi yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk menarik wisatawan. Potensi wisata mencakup aspek alam, budaya, sejarah, hingga buatan manusia yang memiliki nilai daya tarik bagi pengunjung.

Potensi yang dimiliki Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara untuk menjadi objek wisata unggulan sangat bagus, dimana dengan Lokasi dan keindahan alam yang sangat diminati oleh para pengunjung. Hal ini tentunya harus

lebih di sebarakan, sehingga nantinya akan membuat pengunjung dari berbagai daerah datang untuk berkunjung.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu bahwa ada berbagai faktor yang menjadikan Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu menjadi objek wisata unggulan, diantaranya adalah Sebagai berikut:

Faktor pertama adalah *Strengths* (kekuatan) dimana dari segi kekuatan Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu memiliki pemandangan yang sangat indah dimana pemandangan ini adalah salah satu yang membuat pengunjung datang. Selanjutnya adalah dari segi lokasi yang strategis dimana objek wisata ini sangat dekat dengan kota yang membuat pengunjung dapat dengan mudah menemukan Lokasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Muharrim Pohan selaku pengelola tempat wisata yang mengatakan bahwa faktor tersebut sangat penting untuk keberlangsungan objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu. Berikut ini adalah hasil wawan cara peneliti dengan Bapak Muharrim Pohan:

“Danau Sagayung memiliki keindahan alam yang masih sangat alami, lingkungan yang tenang dan jauh dari keramaian, serta cerita rakyat lokal yang menambah daya tariknya. Selain itu, danau ini juga menjadi tempat yang cocok untuk berfoto karena pemandangannya yang indah. Lokasi Danau Sagayung dapat dicapai dalam waktu 1–2 jam dari pusat Kota Gunung Tua. Sebagian besar jalan menuju ke sini sudah beraspal, tetapi memang ada beberapa bagian yang masih berupa jalan tanah, sehingga perlu perhatian lebih dari pengunjung saat berkendara.”³⁹

³⁹ Wawancara dengan Bapak Muharrim Pohan selaku pengelola tempat wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 21 November 2024

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Bapak Irsan Zulkifli Siregar yang mengatakan bahwa:

“Danau Sagayung memiliki keindahan alam yang alami, udara segar, serta lokasi yang strategis di tengah lingkungan pedesaan yang asri. Selain itu, potensi budaya lokal di sekitar danau juga dapat menjadi daya tarik tambahan. Infrastruktur dasar sudah ada, seperti jalan menuju lokasi, fasilitas parkir, dan tempat istirahat. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti toilet umum dan area kuliner yang lebih tertata.”⁴⁰

Selanjutnya peneliti mewawancarai pedagang mengenai objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, sebagai berikut:

“Suasananya yang alami dan asri menarik banyak pengunjung. Mereka sering mencari makanan ringan atau minuman, jadi ini jadi peluang bagus bagi kami pedagang. Lokasi saya cukup strategis, dekat dengan area parkir dan tempat duduk pengunjung. Namun, akses menuju danau secara keseluruhan masih bisa ditingkatkan”⁴¹

Selanjutnya peneliti mewawancarai pengunjung mengenai objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, sebagai berikut:

“Saya tertarik karena keindahan alamnya yang masih alami dan udara di sini sangat segar. Selain itu, banyak teman yang merekomendasikan tempat ini. Sangat indah! Pemandangannya menenangkan, dan suasana di sekitar danau cocok untuk bersantai. Saya juga suka melihat hijaunya pepohonan di sekitar danau.”⁴²

Ibu Hanum, selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, juga menjelaskan keunggulan dari Danau Sagayung:

“Fasilitas seperti tempat duduk di sekitar danau cukup nyaman. Penjual makanan lokal juga ramah dan harganya terjangkau. Aksesnya cukup baik, tapi ada beberapa jalan yang masih perlu diperbaiki agar lebih nyaman bagi pengunjung. Secara keseluruhan,

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Irsan Zulkifli Siregar selaku pegawai Dinas Pariwisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 22 November 2024

⁴¹ Wawancara dengan Bapak Wildan selaku Pedagang di Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025

⁴² Wawancara dengan Ibu Zahra selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 24 November 2024

pengalaman saya sangat menyenangkan. Tempat ini cocok untuk bersantai dan menikmati waktu bersama keluarga.”⁴³

Selanjutnya peneliti mewawancarai Bapak Zulkaenaen, selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, juga menjelaskan keunggulan dari Danau Sagayung:

“Saya tertarik karena keindahan alamnya yang masih asri, udaranya sejuk, serta suasana yang tenang untuk beristirahat dari kesibukan sehari-hari. Pemandangan danau yang dikelilingi oleh perbukitan sangat mempesona. Airnya cukup jernih, dan ada beberapa spot foto yang sangat *Instagramable*. Saya menyukai area duduk yang tersedia di sekitar danau, serta keramahan pedagang yang menjual makanan dan minuman dengan harga terjangkau.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa potensi dari objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu masih dapat dikembangkan. Karena dari sudut pandang pengelola objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu memiliki keindahan alam yang hanya dimiliki objek wisata ini. Dari sudut pandang pengunjung objek wisata ini sangat layak untuk dikunjungi karena fasilitas, keindahan alam dan juga akses menuju lokasi yang tergolong sudah cukup baik. Pemandangan danau yang dikelilingi oleh perbukitan sangat mempesona. Airnya cukup jernih, dan ada beberapa spot foto yang sangat *Instagramable*.

Dalam penelitian ini penulis juga menemukan beberapa kekurangan dari objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, hal ini

⁴³ Wawancara dengan Ibu Hanum selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 24 November 2024

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Syarifa selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025, Pukul 16.20.

disampaikan oleh pengelola objek wisata Danau Sagayung di Desa Si

Batang Kayu:

“Kendala utama kami adalah keterbatasan anggaran untuk pengembangan fasilitas dan minimnya promosi, sehingga wisatawan luar daerah masih belum banyak yang mengetahui tentang danau ini. Sebagian besar infrastruktur, seperti jalan akses, masih memerlukan perbaikan, terutama jalan tanah menuju lokasi. Selain itu, fasilitas seperti toilet umum dan tempat sampah juga perlu ditingkatkan untuk kenyamanan pengunjung. Ada beberapa keluhan, seperti kapasitas area parkir yang terbatas dan kurangnya aktivitas tambahan di lokasi. Kami mencatat keluhan tersebut sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan ke depan. Kami perlu meningkatkan akses jalan, menambah fasilitas seperti area bermain dan spot swafoto, serta memperkuat promosi, terutama melalui platform digital.”⁴⁵

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Bapak Irsan Zulkifli Siregar yang mengatakan bahwa:

“Kendala utama adalah keterbatasan anggaran dan kurangnya partisipasi aktif dari semua pihak dalam menjaga fasilitas yang sudah ada. Infrastruktur saat ini cukup memadai untuk wisatawan lokal, tetapi perlu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, terutama akses jalan dan fasilitas umum. Ya, anggaran sering menjadi kendala. Kami membutuhkan dukungan tambahan dari pemerintah pusat dan sektor swasta untuk pengembangan lebih lanjut. Kerjasama sudah ada, tetapi masih perlu ditingkatkan. Kami mendorong masyarakat lokal dan pelaku usaha untuk lebih aktif dalam mendukung program wisata. Promosi masih perlu diperluas, terutama untuk menjangkau wisatawan di luar daerah. Branding juga perlu diperkuat untuk menciptakan identitas unik bagi Danau Sagayung.”⁴⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai pengunjung mengenai objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, sebagai berikut:

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Muharrim Pohan selaku pengelola tempat wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 21 November 2024

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Irsan Zulkifli Siregar selaku pegawai Dinas Pariwisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 22 November 2024

“Saya pikir fasilitas seperti toilet dan tempat parkir perlu ditingkatkan. Selain itu, tempat sampah juga perlu ditambah. Fasilitas dasar seperti toilet tersedia, tapi belum memadai jika pengunjung sedang ramai. Area parkir juga agak sempit.”⁴⁷

Ibu Hanum, selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang

Kayu, juga menjelaskan kekurangan dari Danau Sagayung:

“Kebersihannya cukup baik, tapi ada beberapa area yang terlihat kotor karena kurangnya tempat sampah. Kendala utama adalah beberapa jalan menuju lokasi yang berlubang, sehingga perjalanan sedikit terganggu. Ya, informasi tentang aktivitas apa saja yang bisa dilakukan di sini masih kurang. Petunjuk arah menuju lokasi juga perlu diperjelas.”⁴⁸

Selanjutnya peneliti mewawancari pedagang sekitar Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu untuk mengetahui kekurangan dari objek wisata ini:

“Salah satu kendala utama adalah kurangnya fasilitas seperti tempat berteduh dan listrik untuk penerangan, terutama jika cuaca buruk atau malam hari. Kami sangat membutuhkan tempat berteduh permanen dan lebih banyak tempat sampah untuk menjaga kebersihan area jualan. Kebersihan cukup baik, tapi kadang-kadang pengunjung masih membuang sampah sembarangan. Kami berharap ada lebih banyak fasilitas kebersihan”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan dari objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, dari sudut pandang pengelola adalah pengembangan fasilitas, minimnya promosi, perawatan infrastruktur (seperti jalan akses, masih memerlukan perbaikan). Dari sudut pandang pengunjung adalah Fasilitas dasar seperti toilet tersedia,

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Zulkarnaen selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025, Pukul 14.32.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Afdullah selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025, Pukul 15.55.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Rahmad selaku Pedagang di Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 24 November 2024

tapi belum memadai jika pengunjung sedang ramai. Area parkir juga agak sempit dan jalan menuju lokasi yang berlubang. Dan dari sudut pandang pedagang adalah kurangnya fasilitas seperti tempat berteduh dan listrik untuk penerangan.

2. Analisis SWOT Potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

Saat ini pariwisata menjadi sebuah kebutuhan bagi semua kalangan masyarakat, sehingga dalam pengembangannya harus dilakukan dengan baik agar dapat mencapai tujuannya. Dalam Industri pariwisata memiliki rangkain *entry point* dalam membentuk rantai nilai pariwisata (*value chain*) terdiri dari destinasi pariwisata, alat transportasi, hotel dan akomodasi, restoran dan kafe, serta travel dan tours. Untuk menyusun strategi yang akan digunakan dengan menganalisis peluang dan tantangan wisata pada objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Ulu Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan mempelajari komponen dari *value chain* kemudian dikembangkan berdasarkan analisis SWOT *entry point* pada destinasi pariwisata dan mendeskripsikan srategi pada klaster pariwisata.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan maka penulis akan membahas pengaruh dari *entry point* destinasi pariwisata pada sisi internal dan eksternal, terdiri dari industri media dan rekreasi, makanan dan minuman, UMKM, energi terbarukan, perhotelan, teknologi dan lainnya. Dari sisi internal apa yang menjadi kekuatan (*strength*) dan kelemahan

(*weakness*) yang dimiliki oleh wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu menjadikan faktor sulit berkembangnya objek wisata tersebut. Kemudian dari sisi eksternal dengan mengidentifikasi peluang (*opportunity*) untuk melihat kesempatan-kesempatan yang diperoleh dari luar dan ancaman (*threat*) berupa persaingan dari lingkungan luar yang memungkinkan objek wisata yang dikelola akan sulit untuk berkembang.

a. Faktor Internal

Dalam analisis faktor internal, maka dapat dilihat kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu dapat dikembangkan secara optimal guna untuk mengembangkan Daerah tujuan wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara dan diharapkan pada kelemahan dapat diminimalkan agar pengembangan Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu dapat berkembang secara optimal.

Berikut yang menjadi kekuatan dan kelemahan berdasarkan *entry point* destinasi pariwisata dalam *value chain* yang dimiliki objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu.

1) Kekuatan (*Strength*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu

- a) Lokasi Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu yang strategis dekat dengan Lokasi Kota Kabupaten Padang Lawas Utara. Perjalanan menuju lokasi dari pusat sekitar ± 1 jam jadi mudah untuk di jangkau.

- b) Luas wilayah objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu sekitar 10 Hektar yang memiliki banyak tempat bersantai dan sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat berwisata bersama keluarga maupun kerabat.
- c) Wisata ini memiliki pemandangan alam yang mempesona dapat dinikmati 3 view sekaligus yaitu pegunungan, danau, dan Gunung Tua. Dengan keindahan alam yang begitu terjaga sehingga udaranya sejuk dan segar menjadikan tempat ini memberikan kesan nyaman bagi para wisatawan.
- d) Memiliki jaringan listrik dan air yang bersih
- e) Tersedia fasilitas pendukung seperti mushola, tempat wudhu, kios jajanan, dan cafe lainnya serta dilengkapi dengan petunjuk arah. Sebagai wisata syariah, fasilitas pendukung yang utama yaitu mushola sebagai tempat untuk wisatawan beribadah. Ketersediaan fasilitas pendukung tersebut memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk bersantai, menikmati kuliner sehingga diharapkan mampu untuk memberikan kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung dan memberi dampak positif terhadap keberadaan wisata.
- f) Lingkungan yang bersih dengan menerapkan akan menciptakan rasa nyaman sehingga wisatawan merasa puas dan ingin berkunjung kembali. Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu menyediakan tempat sampah di setiap sudut tempat wisata agar

para wisatawan dapat membuang sampah ke tempat yang sudah di sediakan.

g) Tersedia perlengkapan ibadah yang bersih untuk memudahkan para wisatawan dalam beribadah.

2) Kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu

a) Jalan menuju lokasi objek wisata berkelok dan menanjak sehingga kurang menjamin keselamatan bagi wisatawan. Jalan menuju lokasi juga masih bebatuan yang membuat waktu tempuh menjadi lebih Panjang.

b) Fasilitas yang dimiliki belum cukup memadai perlu pengembangan dan perbaikan lebih lanjut seperti masih buruknya fasilitas toilet. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya kepuasan para wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu.

c) Tidak memiliki sertifikat halal pada makanan dan minuman yang disediakan di objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu

d) Kurangnya dana dalam meningkatkan pembangunan fisik dalam mencapai pengembangan wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu sebagai destinasi di Kabupaten Padang Lawas Utara

- e) Tidak menyediakan kendaraan umum untuk dapat menuju lokasi wisata sehingga wisatawan yang datang berkunjung harus menggunakan kendaraan pribadi.
- f) Tidak menyediakan *guide* bagi setiap wisatawan yang ingin mengelilingi objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang tidak terlibat secara langsung pada apa yang sedang diteliti. Faktor ini terdiri dari peluang dan ancaman yang memberikan data sehingga dapat menghasilkan strategi yang tepat. Berikut ini yang menjadi peluang dan ancaman berdasarkan *entry point* destinasi pariwisata dalam *value chain* yang dimiliki objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu.

- 1) Peluang (*Opportunity*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu
 - a) Pengembangan wisata secara optimal dapat menjadi peluang dalam meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu.
 - b) Berpeluang menjadi salah satu wisata yang paling diminati di Kabupaten Padang Lawas Utara.
 - c) Ditinjau dari segi ekonomi objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu merupakan objek wisata yang di kelola

oleh pihak swasta yang bekerjasama dengan pihak Pemerintah Daerah yang dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

- d) Salah satu peluang yang sangat membantu pihak pengelola wisata dalam mempromosikan pariwisata yaitu kemajuan teknologi sekarang ini. Dengan kemajuan teknologi sekarang para wisatawan dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan sehingga memudahkan dalam melakukan perjalanan dan dapat memperkenalkan wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu sampai ke mancanegara.
- e) Meningkatnya masyarakat sadar wisata dalam mengelola dan menjaga objek wisata
- f) Peningkatan perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat berdampak kepada pengurangan pengangguran masyarakat sekitar.

2) Ancaman (*Threats*) yang dimiliki Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu

- a) Kondisi alam yang tidak dapat di prediksi akan menjadikan sebuah ancaman bagi Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu karena lokasi yang berada di atas bukit sehingga dikhawatirkan akan terjadi longsor. Ancaman ini akan mempengaruhi minat wisatawan dalam berkunjung.

- b) Belum tersedia pedoman pelaksanaan pariwisata pada pemerintah daerah Kabupaten Padang Lawas Utara sehingga dapat menghambat pengembangan destinasi pariwisata.
- c) Jauh dari fasilitas kesehatan sehingga dikhawatirkan kurangnya akses kecepatan layanan kesehatan apabila terjadi kecelakaan dalam berwisata.
- d) Kurangnya kualitas sumber daya manusia akan berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan maka akan berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan.
- e) Masyarakat yang tidak mau berkembang akan menghambat pengembangan objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu.

Tabel 4.1
Analisis SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal		
	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	1. Lokasi strategis dekat dengan Ibu Kota 2. Wilayah objek wisata yang luas 3. Memiliki 3 view sekaligus yaitu pegunungan, danau, dan perkotaan. 4. Memiliki jaringan listrik dan air yang bersih 5. Tersedia fasilitas pendukung (Mushola, tempat	1. Akses jalan menuju lokasi wisata berkelok dan menanjak 2. Fasilitas yang belum cukup memadai 3. Tidak memiliki sertifikat halal dan minuman 4. Kurangnya dana dalam meningkatkan pembangunan fisik

	wudhu, toilet, kios jajanan, dll) 6. Adanya petunjuk arah (Toilet, Musholla, parkir) 7. Lingkungan yang bersih 8. Perlengkapan ibadah tersedia dan bersih	5. Tidak menyediakan kendaraan umum 6. Tidak menyediakan guide
Peluang (Opportunity)	Strategi SO	Strategi WO
1. Meningkatnya wisatawan 2. Berpeluang menjadi wisata syariah yang paling di minati di Kota Takengon. 3. Menambah pendapatan daerah 4. Kemajuan teknologi. 5. Kesadaran wisatawan dan masyarakat dalam menjaga objek wisata. 6. Peningkatan perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata.	1. Membuat atau menambah wahana rekreasi agar lebih menarik 2. Mengembangkan fasilitas pariwisata yang memiliki standar 3. Membuat media promosi sebagai penguatan branding pariwisata. 4. Membuka lowongan pekerjaan kemudian memberi pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang bisa berdampak pada kepuasan pelanggan, sehingga dapat tercipta kunjungan kembali.	1. Menjaga kualitas wisata halal agar tetap menjadi daya tarik dan dapat meningkatkan pendapatan. 2. Pengelola bekerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan wisata. 3. Membuat sertifikasi halal makanan dan minuman. 4. Membuat sebuah program yang mengikutsertakan masyarakat.
Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi WT
1. Bencana alam 2. Belum tersedia pendoman pelaksanaan pariwisata 3. Jauh dari fasilitas Kesehatan	1. Membuat promosi syariah di media sosial, cetak maupun elektronik. 2. Membuat paket Voucher kunjungan	1. Berinovasi dalam segi layanan dan spot untuk berfoto 2. Memaksimalkan manajemen Pengelolaan

4. Kurangnya kualitas SDM	3. Memberikan edukasi tentang wisata kepada masyarakat.	3. Menyediakan fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata.
5. Masyarakat yang tidak mau berkembang.		

Sumber: *Data Diolah* (2024)

Dengan potensi yang dimiliki dapat dijadikan modal awal dalam mengembangkan wisata di Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal. Berdasarkan uraian analisis SWOT, dapat diketahui bahwa wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu memiliki kekuatan dan peluang untuk dijadikan wisata, selain itu adanya kelemahan dan ancaman yang perlu diperbaiki seperti sumber daya manusia yang masih lemah, belum adanya sertifikasi halal dan pemanfaatan teknologi yang rendah sehingga pihak pengelola mencari cara untuk menghindari dan menghadapi hal tersebut. Kemudian terdapat strategi yang dapat diaplikasikan dalam pengelolaan Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu, diuraikan sebagai berikut:

1) Strategi SO (*Strength – Opportunity*)

Adapun strategi yang diterapkan yaitu:

- a) Membuat atau menambah wahana rekreasi agar lebih menarik
Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu dapat menciptakan kreativitas dengan melakukan perbaikan pada setiap aspek wisata sehingga para wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan karena akan ada hal baru yang ditemui.
- b) Mengembangkan fasilitas pariwisata berstandar Pengembangan fasilitas wisata dengan standar umum menjadi salah satu upaya

untuk menciptakan rasa nyaman dan kepercayaan terhadap wisatawan yang berkunjung seperti penyediaan toilet dengan membedakan laki-laki dan perempuan, restoran dengan sertifikat halal, dan lainnya.

- c) Membuat media promosi penguatan branding pariwisata halal
Upaya promosi sangat diperlukan dalam bentuk media digital. Bukan hanya mengandalkan media sosial seperti *instagram*, *twitter* dan lain-lain saja, tetapi *youtube* juga sangat berpotensi dijadikan media untuk mempromosikan wisata. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat Indonesia mengakses kanal *youtube*.
- d) Membuka lowongan pekerjaan kemudian memberi pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang bisa berdampak pada kepuasan pelanggan, sehingga dapat tercipta kunjungan kembali.

2) Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

Adapun strategi yang dapat diterapkan yaitu:

- a) Menjaga kualitas wisata agar tetap menjadi daya tarik sehingga dapat meningkatkan pendapatan
Kualitas suatu objek wisata menjadi hal yang paling penting untuk dijaga dalam rangka menambah daya tarik dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung. Baik dari segi sarana dan prasarana, pelayanan serta manajemen operasionalnya. Wisatawan yang puas

terhadap kualitas wisata yang diberikan akan cenderung loyal maka berpotensi untuk mendorong wisatawan kembali berkunjung. sehingga hal ini dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

- b) Pengelola bekerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan wisata. Pengelola menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk mempermudah dalam mendapatkan fasilitas pendukung public seperti penyediaan transportasi untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata serta promosi dan pemasaran.
- c) Membuat sebuah program dengan mengikutsertakan masyarakat. Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata seperti dalam penyediaan oleh-oleh khas daerah dapat diproduksi oleh masyarakat. Pihak pengelola juga dapat mendorong masyarakat dalam memberikan jasa transportasi untuk menuju Objek Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu sekaligus dapat menjadi pemandu perjalanan.

3) Strategi ST (*Strength – Threats*)

- a) Membuat promosi wisata di media sosial, cetak, maupun elektronik. Mengoptimalkan promosi wisata di media sosial dengan mengedepankan pelayanan terbaik yang diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan.

- b) Membuat paket *voucher* kunjungan. Untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dengan membuat *voucher* kunjungan menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan. Seperti membuat *voucher* diskon pada hari-hari besar dengan maksimal rombongan wisatawan.
 - c) Memberikan edukasi tentang wisata kepada masyarakat. Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap wisata mengakibatkan belum banyak diminati cenderung diragukan sehingga perlu mengoptimalkan edukasi mengenai wisata.
- 4) Strategi WT (*Weakness – Threats*)
- a) Berinovasi dalam segi layanan dan spot untuk berfoto. Kreativitas sangat diperlukan dalam pengembangan wisata agar tidak kalah bersaing dengan wisata lain. Dengan terus berinovasi dalam menyediakan spot foto yang lebih kekinian atau mengikuti perkembangan zaman. sehingga menjadi nilai jual kepada wisatawan bahwa Objek Wisata Danau Sagayung tidak hanya mengandalkan pesona keindahan alamnya tetapi banyak hal yang bisa di nikmati ketika berkunjung ke wisata tersebut.
 - b) Memaksimalkan manajemen pengelolaan. Untuk keberhasilan pengembangan wisata perlunya memaksimalkan manajemen pengelolaannya dengan memberikan pelatihan kepada SDM untuk meningkatkan kualitas SDM dalam pelayanan dan

mengelola keuangan agar meminimalisir terjadinya human error kedepannya.

- c) Menyediakan fasilitas kesehatan di sekitar objek wisata. Fasilitas kesehatan minimal yang seharusnya tersedia di lokasi objek wisata berupa alat-alat P3K. Seperti *betadine*, kasas *steril*, *hipapix*, dan lain-lain mengingat lokasi tersebut membutuhkan waktu ke fasilitas kesehatan yang memadai.

C. Pembahasan

Objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu merupakan wisata favorit terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara yang memiliki daya tarik dan keindahan tersendiri dari wisata lainnya. Keunggulan dari wisata ini terletak pada keindahan alamnya yang menakjubkan karena dari puncak bukit terlihat pegunungan, sawah, dan dikelilingi oleh hutan sehingga udaranya terasa dingin dan sejuk. Hal ini menjadikan tempat ini sempurna dijadikan salah satu tujuan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Berbagai daya tarik yang dimiliki seperti mempunyai ciri khas khusus, adanya aksesibilitas yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang memadai menjadi potensi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu untuk dikembangkan menggunakan. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki tentu pemerintah dan pengelola mengoptimalkan pengembangan wisata untuk diperkenalkan kepada wisatawan lokal maupun mancanegara sehingga dapat berpengaruh terhadap perekonomian daerah.

Setelah melakukan observasi wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu memiliki banyak kekuatan yang akan menjadi peluang dalam pengembangan kedepannya. Seperti lokasi wisata yang strategis, pemandangan alam yang bersih dan mempesona, tersedia fasilitas pendukung dan lainnya. Bukan hanya itu, banyak kelemahan juga harus diperhatikan untuk menghadapi ancaman serta kendala dalam mengembangkan pariwisata. Seperti lokasi menuju tempat wisata walaupun terbilang strategis dekat dengan Ibu Kota tetapi jalan menuju lokasi berkelok dan menanjak sehingga kurang menjamin keselamatan bagi wisatawan yang berkunjung. Kemudian tersedianya fasilitas pendukung yang dimiliki belum cukup memadai perlu pengembangan dan perbaikan lebih lanjut agar memberikan kepuasan. Untuk mengoptimalkan potensi wisata halal pada objek wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu dengan menggunakan strategi yang diarahkan berdasarkan Analisis SWOT guna untuk membandingkan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dengan faktor eksternal peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*threats*). Dengan membandingkan kedua faktor ini dapat mengetahui strategi apa yang akan dilakukan untuk pengembangan kedepannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Utari dimana dengan analisis SWOT strategi yang dirumuskan untuk mengembangkan sebuah tempat wisata atau bisnis dapat menggunakan strategi mengintegrasikan kegiatan budidaya, pengolahan, serta pemasaran melalui kegiatan wisata, melakukan kerja sama dengan lembaga perbankan dan lembaga keuangan melalui fasilitas Pemerintah

untuk meningkatkan permodalan, meningkatkan nilai tambah masyarakat melalui pelatihan, dan perawatan tempat wisata.⁵⁰

Penelitian ini juga sejalan dengan Ade yang mengatakan bahwa hal yang paling penting dalam mengundang para wisatawan adalah Daya Tarik Wisata, Fasilitas Umum dan Pariwisata, serta Aksesibilitas.⁵¹ Penelitian yang dilakukan oleh Azhar mengatakan bahwa Identifikasi potensi Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah berupa atraksi alam, budaya dan buatan atau kreativitas masyarakat desa. Identifikasi aksesibilitas mendukung pengembangan desa wisata. Pengembangan Desa Wisata terdiri atas 3 status tahapan yaitu rintisan atau berpotensi, berkembang dan maju. Sebagian besar destinasi berada pada status rintisan karena desa wisata baru terbentuk dengan kunjungan dari masyarakat sekitar dan kesadaran masyarakat akan potensi wisatanya belum tumbuh.⁵²

Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Ilham yang mengatakan bahwa Terdapat 5 (lima) faktor yang dapat menjadi penunjang terwujudnya desa wisata berkelanjutan yakni, kondisi atau wilayah geografis dengan berbagai potensi yang dimiliki desa; kondisi alam kekinian yang masih terlindungi; kebiasaan, motivasi positif dan sikap gotong royong masyarakat; *event* budaya tahunan yang masih dipertahankan sebagai pendorong kunjungan wisatawan;

⁵⁰ Utari, Evy Cahyani. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurusan Ekonomi Syariah*. 5, No. 1 (2019)

⁵¹ Firmansyah, Ade. Analisis Deskriptif Potensi Pariwisata di Desa Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang. *Jurnal Pariwisata Terapan* Vol. 5., No. 2 (2021)

⁵² Amir, Azhar. Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan* (2020)

serta komitmen perangkat desa dan masyarakat dalam membangun desa.⁵³ Penelitian yang dilakukan oleh Maya yang mengatakan bahwa Pendorong Pengembangan Desa Wisata adalah Semangat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengembangan desa wisata Menang dan Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Menang.⁵⁴

Berdasarkan hasil analisis penulsis dapat disimpulkan bahwa Potensi wisata yang ditawarkan oleh kawasan Danau Sagayung adalah berupa menikmati keindahan alam dan keasrian lingkungan. Danau Sagayung memiliki potensi daya tarik wisata alam yang cukup layak dikembangkan. Hal ini dikarenakan kawasan Danau Sagayung memiliki daya tarik berupa keindahan alam, kenyamanan, keselamatan, dan juga akomodasi yang mendukung sehingga cukup layak dikembangkan. Dalam analisis SWOT potensi yang dimiliki oleh Danau Sagayung berada pada situasi yang menguntungkan dimana Danau Sagayung memiliki kekuatan dari segi internal nya dan peluang dari segi eksternal nya. Strategi yang dapat dilakukan adalah menggunakan strategi SO yaitu, memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangan nya.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan di Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode-metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil

⁵³ Junaid, Ilham. Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan* (2022)

⁵⁴ Maya Sajidah Salsabila. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri). *Jurnal Pariwisata Terapan* Vol. 5., No. 1, 2021

yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.

Keterbatasan – keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian sehingga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi meskipun belum sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Potensi wisata yang ditawarkan oleh kawasan Danau Sagayung adalah berupa menikmati keindahan alam dan keasrian lingkungan. Danau Sagayung memiliki potensi daya tarik wisata alam yang cukup layak dikembangkan. Hal ini dikarenakan kawasan Danau Sagayung memiliki daya tarik berupa keindahan alam, kenyamanan, keselamatan, dan juga akomodasi yang mendukung sehingga cukup layak dikembangkan. Dalam analisis SWOT potensi yang dimiliki oleh Danau Sagayung berada pada situasi yang menguntungkan dimana Danau Sagayung memiliki kekuatan dari segi internal nya dan peluang dari segi eksternal nya. Strategi yang dapat dilakukan adalah menggunakan strategi SO yaitu, memanfaatkan peluang yang ada untuk pengembangan nya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai potensi wisata Danau Sagayung memiliki beberapa implikasi penting bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, masyarakat setempat, dan pelaku industri pariwisata.

1. Implikasi bagi Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal.

- b. Dapat digunakan untuk merencanakan peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas menuju Danau Sagayung guna menarik lebih banyak wisatawan.
- c. Mendorong kebijakan yang mendukung pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendampingan usaha berbasis pariwisata.

2. Implikasi bagi Masyarakat Lokal

- a. Hasil penelitian menunjukkan potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui sektor pariwisata, seperti usaha kuliner, penyewaan perahu, pemandu wisata, dan penginapan.
- b. Masyarakat dapat meningkatkan peran serta dalam pengelolaan wisata secara berkelanjutan dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar Danau Sagayung.
- c. Peningkatan kesadaran akan manfaat ekonomi dari wisata dapat mendorong partisipasi aktif dalam promosi dan pengelolaan destinasi.

3. Implikasi bagi Pengelolaan Pariwisata

- a. Informasi mengenai daya tarik utama dan kekurangan dalam fasilitas wisata dapat menjadi bahan evaluasi dalam perbaikan dan pengembangan destinasi.
- b. Pengelola wisata dapat merancang paket wisata berbasis pengalaman yang mengutamakan keunikan Danau Sagayung, seperti ekowisata, wisata budaya, dan wisata petualangan.

- c. Strategi pemasaran digital dan promosi wisata dapat dikembangkan berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

4. Implikasi bagi Keberlanjutan dan Konservasi

- a. Penelitian ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara eksploitasi wisata dan pelestarian lingkungan agar daya tarik alami Danau Sagayung tetap terjaga.
- b. Pemerintah dan masyarakat dapat bekerjasama dalam menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan yang ramah lingkungan.
- c. Program edukasi wisata dapat diperkenalkan untuk meningkatkan kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan dan ekosistem sekitar danau.

C. Saran

Perlu dilakukan pembenahan pada banyak aspek terhadap kawasan Danau Sagayung oleh pihak pengelola, misalnya menambah atraksi wisata, menambah dan memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah rusak serta membuat manajemen sistem pengelolaan wisata. Pengelola juga perlu mengadakan kerjasama dengan berbagai *stakeholder* baik itu dari pihak pemerintah yang terkait misalnya Dinas Pariwisata dan pemerintah kecamatan Padang Bolak, dari pihak swasta dan yang terutama adalah kerjasama dengan masyarakat sekitar kawasan untuk mendukung pengembangan lokasi wisata tersebut baik dalam hal pembenahan dan promosi lokasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- ABD. Rahman Rahim *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: zahir publishing, 2020), Hal. 100.
- Afifah Nur Millatina Fifi Hakim, Irma Zaki, Isna Yuningsih, “(Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal di Indonesia)”, Vol. 5, No. 1 (2019): 96 - 109
- Afifah Nur Millatina, “Peran Pemerintah untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal di Indonesia”, Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, Hal. 103.
- Agung Sri Sulistyawati, “Pengembangan Desa Wisata Kendran Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kecamatan Tegalalang,” Jurnal Ilmiah Hospitality Management, Volume 1, Nomor. 1 (2010), Hal. 6
- Amir, Azhar. Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan* (2020)
- Anwar, Arif Budi Witarto, “Mega Trishuta Pathiassana, Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal di Desa Tetet Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”, Hal. 12
- Anwar, Arif Budi Witarto, Mega Trishuta Pathiassana, “Analisis Pengelolaan Pariwisata Halal Di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, Hal. 10
- Asmadil Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pusataka Belajar, 2014), Hal. 40.
- Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia ,2014), Hal. 220.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada, Media Group, 2016), Hal. 260.
- Cahyani, Utari. Evy. Analisis Strategi Pengembangan Agribisnis Salak Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurusan Ekonomi Syariah*. 5, no. 1 (2019)
- Eka Rosyidah Aprilia ,Sunarti , Edriana Pangestuti “Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang “, Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB), VolSugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 276.

- Faizul Abrori, “Pariwisata Dan Peningkatan Kesejahteraan”, (Sumedang: Literasi Nusantara, 2020), Hal. 16.
- Fajar Nur’Aini DF, “ Teknik Analisis SWOT “, (Yogyakarta : Quadrant , 2016), Hal.27.
- Fajar Nur’Aini Df, “*Teknik Analisis Swot*”, (Yogyakarta: Quadrant, 2016), Hal. 27.
- Firmansyah, Ade. Analisis Deskriptif Potensi Pariwisata di Desa Sekitar Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Likupang. *Jurnal Pariwisata Terapan* Vol. 5., No. 2 (2021)
- Gusti Ngurah Fredi Firawan , Ida Bagus Suryawan , “Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam “ , Jurnal Destinasi Pariwisata ,Vol. 4 , No. 2, (2016)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), Hal. 176
- Inten Eqa Saputri, “Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Sebagai Lapangan Kerja Baru Untuk Meningkatkan Ekonomi
- Isdarmanto, Dasar –Dasar Pariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2016), Hal. 6.
- Junaid, Ilham. Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan* (2022)
- M. Zaky Mubarak lubis , “Prospek Dinasti Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product),”Maqdis : Jurnal kajian ekonomi Islam 3, no.1 (2018) : 31-47
- Marimin, *Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk* (Jakarta: Grasindo), Hal. 58-59.
- Maya Sajidah Salsabila. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri). *Jurnal Pariwisata Terapan* Vol. 5., No. 1, 2021
- Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multi Dimensi* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), Hal. 10
- Ni Luh Putu Mita Dewi Diantasari Dan Ida Bagus Suryawan, “Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”, Jurnal Destinasi Pariwisata, Volume 5, Nomor. 2, (2017), Hal. 274-275.

- Putu Aditya Adi Guna Hanum And Ida Bagus Suryawan, “Pengembangan Potensi Pantai Echo Beach Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara,” *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Volume 5, Nomor. 1 (2015), Hal. 8.
- Risky Ayu Andriani , Agung wibowo , Joko Winarno “Analisis Kebutuhan Masyarakat dalam Pengembangan Dewi Sambi (Desa Wisata Samiran`Boyolali) di Desa Samiran Kecamatan Selo , Kabupaten Boyolali “ *Jurnal Nasional Pariwisata* Vol. 12, No. 2 , (2020) :82 – 88
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 276.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal 276.
- Sumut.bps.go.id. Diakses pada tanggal 7 Desember 2022
- Surahman dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), Hal. 149.
- Wawancara dengan Bapak Afdullah selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025, Pukul 15.55.
- Wawancara Dengan Bapak Irsan Zulkifli Siregar , Selaku Pegawai Dinas Pariwisata Danau Sagayung, Tanggal 22 November 2024, Pukul 15.45.
- Wawancara Dengan Bapak Muharrim Pohan , Selaku Pemilik dan Pengolah Wisata Danau Sagayung, Tanggal 21 November 2024, Pukul 15.03.
- Wawancara Dengan Bapak Rahmad , Selaku Pedagang Danau Sagayung, Tanggal 24 November 2024, Pukul 15.45.
- Wawancara dengan Bapak Zulkarnaen selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025 ,Pukul 14.32.
- Wawancara Dengan Ibu Hannum, Selaku Pengunjung Wisata Danau Sagayung, Tanggal 24 November 2024, Pukul 15.30.
- Wawancara dengan Ibu Syarifa selaku pengunjung Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu pada tanggal 30 Januari 2025, Pukul 16.20.
- Wawancara Dengan Ibu Zahra, Selaku Pengunjung Wisata Danau Sagayung, Tanggal 24 November 2024, Pukul 15.30.
- Yoeti Oka A, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Infomasi, Dan Implementasi*, (Jakarta: Penerbit Kompas), Hal.48.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lusi Anriani Daulay
Tempat/ Tanggal Lahir : Siboris Dolok 25 Januari 2002
NIM : 2040200094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Siboris Dolok
Nomor Handphone/ WA : 082210578295
Nama Ayah : Sarwedi Daulay
Nama Ibu : Siti Asriah Lubis
Anak ke : 1 dari 5 Bersaudara
Motto Hidup : Jangan Pernah Menyerah, Karna Setiap Kegagalan Adalah Pelajaran.

Pendidikan

SDN 0208 Binanga : Tamat Tahun 2014
MTsN 3 Padang lawas : Tamat Tahun 2017
SMAN 1 Barumun Tengah : Tamat Tahun 2020

Lampiran 1

DAFTAR OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung Di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” maka peneliti menyusun daftar observasi sebagai berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
1	Mengobservasi aksesibilitas dan Fasilitas	Mengobservasi aksesibilitas ke Wisata Danau Sagayung	1. Aksesibilitas ke Wisata Danau Sagayung a. Lokasi: Wisata Danau Sagayung terletak di Di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. b. Rute Perjalanan: - o Jalur darat dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. - o Kondisi jalan utama menuju lokasi cukup baik, namun terdapat beberapa titik jalan yang berlubang di area tertentu. - o Transportasi umum ke lokasi masih terbatas, sehingga
		Mengobservasi fasilitas wisata di Wisata Danau Sagayung	

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			wisatawan lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi atau sewa. 2. Fasilitas Wisata a. Area Parkir: - o Tersedia area parkir yang cukup luas untuk kendaraan roda dua dan roda empat, tetapi tidak memiliki area khusus untuk bus wisata. b. Toilet Umum: - o Toilet tersedia di beberapa titik, tetapi kondisi kebersihannya perlu ditingkatkan. c. Tempat Istirahat: - o Disediakan gazebo atau pondok kecil untuk beristirahat, namun jumlahnya terbatas. d. Area Bermain: - o Ada area bermain untuk anak-anak, namun kurang terawat dan minim fasilitas keamanan. e. Warung :

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			- o Terdapat warung yang menjual makanan dan minuman ringan, tetapi belum banyak pilihan menu. f. Spot Foto: - o Beberapa titik foto menarik disediakan dengan latar Danau Sagayung yang indah. g. Penginapan: - o Tidak ada fasilitas penginapan di sekitar danau. Wisatawan perlu mencari penginapan di kota terdekat. 3. Kesimpulan dan Rekomendasi a. Kondisi Aksesibilitas: Akses menuju Danau Sagayung cukup memadai, tetapi perlu perbaikan jalan di beberapa titik dan penambahan transportasi umum. b. Kondisi Fasilitas: Fasilitas yang ada cukup untuk kunjungan wisata singkat, tetapi perlu pengembangan, seperti penambahan toilet, gazebo, dan

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			perawatan area bermain. c. Rekomendasi Tambahan: - o Pemasangan lampu penerangan di area parkir dan jalan menuju lokasi. - o Pengadaan pemandu wisata untuk memberikan informasi terkait sejarah danau. - o Penambahan aktivitas wisata air, seperti perahu sewa atau kano.
2	Mengobservasi keindahan alam dan aktivitas wisata	Mengobservasi keindahan alam dan daya tarik di Wisata Danau Sagayung	1. Keindahan Alam a. Pemandangan: Danau Sagayung dikelilingi oleh hutan hijau yang lebat dan perbukitan, menciptakan suasana alami dan tenang. Air danau terlihat jernih, memantulkan bayangan pepohonan di sekitarnya. b. Keunikan Alam: o Terdapat beberapa area yang dihiasi bunga-bunga liar dan rerumputan tinggi, menambah kesan alami.
		Mengobservasi aktivitas wisata di Wisata Danau Sagayung	

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			- o Pada pagi hari, kabut tipis sering menyelimuti permukaan danau, menciptakan panorama yang memukau. c. Fauna Lokal: Wisatawan dapat melihat burung-burung lokal yang sering berkumpul di sekitar danau, termasuk beberapa jenis burung migrasi. d. Iklim: Udara sejuk dan segar menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin melepaskan penat dari kehidupan kota. 2. Daya Tarik Wisata a. Spot Foto: Terdapat beberapa area strategis untuk berfoto dengan latar belakang danau, termasuk dermaga kayu kecil yang menjorok ke danau. b. Legenda Lokal: Danau ini dikenal dengan cerita rakyat yang menarik, yang menjadi salah satu daya tarik budaya bagi wisatawan. c. Panorama Matahari Terbenam:

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			Pemandangan matahari terbenam di Danau Sagayung sering menjadi momen yang ditunggu oleh pengunjung, dengan gradasi warna oranye dan ungu di langit. Hasil Observasi Aktivitas Wisata di Danau Sagayung 1. Aktivitas Air a. Perahu Tradisional: Wisatawan dapat menyewa perahu tradisional untuk berkeliling danau dan menikmati pemandangan dari tengah danau. b. Memancing: Area danau menjadi tempat favorit bagi wisatawan lokal yang hobi memancing. 2. Aktivitas Darat a. Trekking Ringan: Jalur trekking di sekitar danau tersedia bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasi keindahan alam sekitar. b. Piknik: Banyak wisatawan yang menggelar tikar dan menikmati makan siang di tepi danau.

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			c. Fotografi: Danau ini menjadi lokasi populer bagi fotografer yang ingin mengabadikan keindahan alam. 3. Kegiatan Khusus a. Festival Lokal: Terkadang diadakan acara budaya lokal, seperti pentas seni dan bazar, yang menarik perhatian wisatawan. b. Wisata Edukasi: Beberapa kelompok pelajar melakukan kunjungan untuk belajar tentang ekosistem danau dan keanekaragaman hayati di sekitarnya. Kesimpulan dan Rekomendasi a. Keindahan dan Daya Tarik: Danau Sagayung memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam dengan pemandangan yang indah dan daya tarik budaya yang unik. b. Aktivitas Wisata: Aktivitas yang ditawarkan sudah cukup beragam, namun masih bisa ditingkatkan, seperti menambah

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			wahana permainan air atau jalur hiking yang lebih terorganisir. c. Rekomendasi Pengembangan: - o Penambahan fasilitas keamanan untuk aktivitas air, seperti pelampung dan petugas penjaga. - o Promosi lebih luas mengenai keunikan dan legenda lokal untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. - o Peningkatan jalur trekking dengan tanda arah yang jelas dan tempat istirahat.
3	Mengobservasi kesiapan Masyarakat dan promosi	Mengobservasi kesiapan masyarakat lokal di Wisata Danau Sagayung	Hasil Observasi Kesiapan Masyarakat Lokal di Wisata Danau Sagayung 1. Tingkat Kesadaran • Pemahaman Potensi Wisata: Sebagian masyarakat memahami potensi wisata Danau Sagayung dan berkeinginan untuk terlibat, tetapi kesadaran akan
		Mengobservasi promosi dan branding di Wisata Danau Sagayung	

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			pentingnya pengelolaan profesional masih perlu ditingkatkan. • Keterlibatan Masyarakat: ○ Beberapa warga telah membuka usaha kecil, seperti warung makan dan penyewaan alat wisata sederhana. ○ Kegiatan kebersihan lingkungan dilakukan secara insidental, sering kali hanya menjelang kunjungan wisata besar. 2. Pengelolaan Sumber Daya Lokal • Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Produk lokal, seperti makanan khas dan kerajinan tangan, mulai dijual, tetapi jumlahnya terbatas. • Pemandu Lokal: Belum ada pelatihan resmi bagi masyarakat untuk menjadi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			pemandu wisata yang terlatih. 3. Kendala Masyarakat Lokal - Kurangnya pelatihan di bidang pariwisata, seperti pengelolaan usaha, pelayanan tamu, dan bahasa asing. - Minimnya dukungan finansial untuk memulai atau mengembangkan usaha wisata. 4. Peluang Peningkatan Kesiapan - Dengan pelatihan dan pendampingan, masyarakat lokal berpotensi menjadi penggerak utama dalam pengelolaan wisata berbasis komunitas. Hasil Observasi Promosi dan Branding di Wisata Danau Sagayung 1. Promosi Saat Ini - Media Digital: Promosi melalui media sosial masih terbatas, dengan konten yang tidak konsisten dan kualitas visual yang kurang menarik. - Media Tradisional: Hanya terdapat papan informasi di beberapa titik strategis, tetapi desainnya sederhana dan

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			kurang menarik perhatian wisatawan. - Kemitraan Promosi: Belum terlihat adanya kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti agen perjalanan, media massa, atau influencer. 2. Identitas Branding - Keunikan yang Diangkat: Saat ini belum ada konsep branding yang jelas untuk Danau Sagayung. Elemen budaya, cerita rakyat, dan keindahan alam masih belum dikemas sebagai identitas yang menarik. 3. Tantangan Promosi - Kurangnya dokumentasi profesional berupa foto, video, atau cerita inspiratif yang dapat menarik perhatian wisatawan. - Tidak adanya strategi pemasaran terpadu yang melibatkan masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. 4. Peluang Pengembangan Promosi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			- Keunikan legenda lokal Danau Sagayung dapat digunakan sebagai narasi utama dalam branding dan promosi. - Pemanfaatan media sosial dengan konten kreatif dapat meningkatkan daya tarik wisatawan, terutama generasi muda.
4	Mengobservasi keamanan dan potensi tempat wisata	Mengobservasi keamanan dan kenyamanan di Wisata Danau Sagayung	Hasil Observasi Keamanan dan Kenyamanan di Wisata Danau Sagayung 1. Keamanan Fasilitas Keamanan: - Belum tersedia petugas keamanan khusus yang bertugas menjaga area wisata. - Tidak terdapat rambu peringatan di area yang berpotensi berbahaya, seperti tepian danau yang curam atau area licin. - Sarana keselamatan untuk aktivitas air, seperti pelampung dan
		Mengobservasi potensi pengembangan di Wisata Danau Sagayung	

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			perahu darurat, belum tersedia secara memadai. • Kejadian Insiden: Tidak ada laporan insiden besar, tetapi wisatawan merasa perlu adanya penjagaan untuk meningkatkan rasa aman. • Penerangan: Area wisata kurang penerangan di malam hari, sehingga aktivitas wisata malam atau kunjungan sore hari menjadi terbatas. 2. Kenyamanan • Kebersihan Lingkungan: Kebersihan di sekitar danau cukup terjaga, meskipun tempat sampah masih terbatas. • Suasana dan Kondisi Lingkungan: ○ Suasana tenang dan jauh dari kebisingan menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. ○ Fasilitas istirahat, seperti gazebo dan tempat duduk, belum mencukupi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			untuk jumlah wisatawan yang meningkat. • Aksesibilitas Fasilitas: Toilet umum dan warung makan tersedia, tetapi jumlah dan kebersihannya perlu ditingkatkan untuk kenyamanan pengunjung. Hasil Observasi Potensi Pengembangan di Wisata Danau Sagayung 1. Potensi Fisik dan Alam • Keindahan Alam: Danau Sagayung memiliki lanskap yang indah, cocok untuk pengembangan wisata berbasis alam, seperti camping ground atau eco-tourism. • Aktivitas Wisata: ○ Potensi untuk pengembangan aktivitas air, seperti kano, paddle boat, atau wisata memancing yang lebih terorganisir. ○ Jalur trekking atau hiking di sekitar area danau dapat dibuat untuk menarik wisatawan

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			yang menyukai aktivitas alam. • Akses dan Infrastruktur: Perbaikan jalan dan penambahan fasilitas parkir akan mendukung kunjungan wisatawan. 2. Potensi Budaya dan Edukasi • Cerita dan Legenda Lokal: Cerita rakyat tentang Danau Sagayung dapat diangkat sebagai daya tarik wisata budaya, misalnya melalui pertunjukan seni atau program wisata edukasi. • Keterlibatan Masyarakat Lokal: Masyarakat dapat dilibatkan dalam pengelolaan kegiatan wisata berbasis budaya, seperti bazar makanan khas atau kerajinan tradisional. • Wisata Edukasi: Potensi untuk mengembangkan wisata edukasi, seperti pengenalan ekosistem danau,

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
			flora, dan fauna lokal, sangat besar. 3. Potensi Ekonomi Pengembangan Homestay: Masyarakat lokal dapat mengembangkan penginapan berbasis rumah tangga untuk wisatawan yang ingin menginap. Warung dan Souvenir: Penambahan warung makanan lokal dan toko souvenir dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus melayani kebutuhan wisatawan

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

A. Wawancara dengan pengelola tempat wisata Danau Sagayung

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Strengths (Kekuatan)	1. Apa saja fasilitas yang tersedia di Danau Sagayung saat ini?	Saat ini, kami menyediakan beberapa fasilitas seperti gazebo dan tempat duduk untuk menikmati pemandangan, warung makanan dan minuman khas lokal, penyewaan perahu tradisional untuk menyusuri danau, serta area parkir sederhana
		2. Apa yang membuat Danau Sagayung menarik bagi wisatawan?	Danau Sagayung memiliki keindahan alam yang masih sangat alami, lingkungan yang tenang dan jauh dari keramaian, serta cerita rakyat lokal yang menambah daya tariknya. Selain itu, danau ini juga menjadi tempat yang cocok untuk berfoto karena pemandangannya yang indah
		3. Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi wisata ini?	Lokasi Danau Sagayung dapat dicapai dalam waktu 1–2 jam dari pusat Kota Gunung Tua. Sebagian besar jalan menuju ke sini sudah beraspal, tetapi memang ada beberapa bagian yang masih berupa jalan tanah, sehingga perlu perhatian lebih dari pengunjung saat berkendara
		4. Bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan?	Kami berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan menjaga kebersihan lokasi, menyediakan pemandu lokal yang informatif, dan memberikan sambutan ramah kepada pengunjung. Namun, kami menyadari masih ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan, seperti pelatihan staf dan penambahan fasilitas tambahan
		5. Apakah ada keunikan atau daya tarik spesifik yang dimiliki Danau Sagayung dibandingkan	Tentu saja. Keunikan utama Danau Sagayung adalah hubungannya dengan cerita rakyat lokal yang penuh dengan nilai budaya. Selain itu, keasrian lingkungannya yang belum terkomersialisasi dan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		destinasi wisata lainnya di daerah ini?	pengalaman menggunakan perahu tradisional juga menjadi daya tarik tersendiri.
2	Weaknesses (Kelemahan)	1. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan Danau Sagayung?	Kendala utama kami adalah keterbatasan anggaran untuk pengembangan fasilitas dan minimnya promosi, sehingga wisatawan luar daerah masih belum banyak yang mengetahui tentang danau ini.
		2. Bagaimana kondisi infrastruktur di sekitar Danau Sagayung?	Sebagian besar infrastruktur, seperti jalan akses, masih memerlukan perbaikan, terutama jalan tanah menuju lokasi. Selain itu, fasilitas seperti toilet umum dan tempat sampah juga perlu ditingkatkan untuk kenyamanan pengunjung
		3. Apakah ada keluhan dari wisatawan mengenai fasilitas atau pelayanan?	Ada beberapa keluhan, seperti kapasitas area parkir yang terbatas dan kurangnya aktivitas tambahan di lokasi. Kami mencatat keluhan tersebut sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan ke depan
		4. Bagaimana dukungan sumber daya manusia di tempat wisata ini?	Dukungan sumber daya manusia masih terbatas, terutama saat pengunjung membludak di hari libur. Kami juga melihat perlunya pelatihan lebih lanjut bagi staf dalam bidang pelayanan wisata.
		5. Apa saja aspek yang perlu ditingkatkan agar tempat wisata ini lebih berkembang?	Kami perlu meningkatkan akses jalan, menambah fasilitas seperti area bermain dan spot swafoto, serta memperkuat promosi, terutama melalui platform digital.
3	Opportunities (Peluang)	1. Bagaimana Anda melihat potensi pengembangan wisata di Danau Sagayung dalam 5 tahun ke depan?	Kami optimis Danau Sagayung dapat menjadi salah satu destinasi unggulan di Padang Lawas Utara. Dengan pengelolaan yang baik, kami berharap dapat meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan internasional
		2. Apakah ada rencana pengembangan atau kerjasama	Saat ini, kami sedang mengupayakan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memperbaiki infrastruktur. Selain

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		dengan pihak pemerintah atau swasta?	itu, kami juga terbuka untuk bekerja sama dengan investor atau komunitas lokal dalam pengembangan fasilitas
		3. Bagaimana tren wisata saat ini mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Danau Sagayung?	Tren wisata alam dan budaya yang semakin diminati memberikan dampak positif bagi Danau Sagayung. Banyak pengunjung yang mencari suasana tenang dan keaslian alam, yang merupakan keunggulan tempat ini
		4. Apakah ada program promosi atau pemasaran yang sedang atau akan dilakukan untuk menarik lebih banyak pengunjung?	Kami sedang mempersiapkan media sosial resmi untuk mempromosikan Danau Sagayung. Selain itu, kami juga berencana mengadakan festival tahunan untuk menarik perhatian wisatawan
		5. Bagaimana potensi keterlibatan masyarakat lokal dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan wisata?	Potensi masyarakat lokal sangat besar. Mereka bisa terlibat melalui penyediaan kerajinan tangan, kuliner khas, atau menjadi pemandu wisata. Dukungan masyarakat sangat penting untuk keberlanjutan destinasi ini
4	Threats (Ancaman)	1. Apa saja tantangan eksternal yang dapat menghambat pengembangan wisata Danau Sagayung (misalnya cuaca, kondisi ekonomi)?	Tantangan utamanya adalah cuaca ekstrem yang dapat menyebabkan banjir atau kerusakan jalan. Selain itu, kondisi ekonomi juga memengaruhi daya beli wisatawan
		2. Bagaimana Anda melihat persaingan dengan destinasi wisata lain di sekitar daerah ini?	Persaingan cukup ketat, terutama dengan lokasi wisata yang memiliki akses lebih mudah atau fasilitas lebih lengkap. Namun, kami yakin keunikan Danau Sagayung menjadi daya tarik tersendiri
		3. Apakah ada permasalahan lingkungan yang berpotensi mengurangi daya	Ya, sampah dari pengunjung yang tidak dikelola dengan baik dapat mengurangi keindahan danau. Kami berupaya meningkatkan kesadaran

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		tarik Danau Sagayung?	pengunjung dan pengelolaan lingkungan
		4. Bagaimana dampak pandemi terhadap jumlah pengunjung dan operasional wisata?	Selama pandemi, jumlah pengunjung menurun drastis, yang berdampak pada pendapatan operasional. Namun, kini kami melihat adanya tren peningkatan kunjungan seiring pulihnya kondisi
		5. Apakah ada regulasi pemerintah atau kebijakan yang menghambat pengelolaan atau pengembangan wisata di Danau Sagayung?	Beberapa regulasi terkait pengelolaan lingkungan memerlukan biaya tambahan yang cukup besar. Selain itu, birokrasi untuk pengajuan dana pengembangan terkadang memakan waktu yang cukup lama

B. Wawancara dengan Pedagang (Bapak Rahmad dan Bapak Wildan)

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Strengths (Kekuatan)	1. Sejak kapan Anda berjualan di sekitar Danau Sagayung?	Saya mulai berjualan di sini sekitar tiga tahun lalu, setelah melihat potensi wisatawan yang cukup ramai di akhir pekan dan hari libur
		2. Apa yang membuat Danau Sagayung menarik sebagai lokasi berjualan bagi Anda?	Suasananya yang alami dan asri menarik banyak pengunjung. Mereka sering mencari makanan ringan atau minuman, jadi ini jadi peluang bagus bagi kami pedagang
		3. Bagaimana pengalaman Anda berjualan di sini selama ini? Apakah jumlah pengunjung berpengaruh terhadap pendapatan Anda?	Pengalaman saya berjualan cukup baik, terutama saat ada acara tertentu di danau ini. Kalau pengunjung ramai, pendapatan kami meningkat. Sebaliknya, kalau sepi, pendapatan juga turun

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		4. Apakah lokasi tempat Anda berjualan strategis dan mudah diakses oleh wisatawan?	Lokasi saya cukup strategis, dekat dengan area parkir dan tempat duduk pengunjung. Namun, akses menuju danau secara keseluruhan masih bisa ditingkatkan
		5. Bagaimana hubungan Anda dengan pihak pengelola wisata Danau Sagayung?	Hubungan kami cukup baik. Pengelola sering memberi kami informasi terkait acara, dan mereka juga mendukung pedagang lokal
2	Weaknesses (Kelemahan)	1. Apa saja kendala yang Anda alami dalam berjualan di sekitar Danau Sagayung?	Salah satu kendala utama adalah kurangnya fasilitas seperti tempat berteduh dan listrik untuk penerangan, terutama jika cuaca buruk atau malam hari.
		2. Apakah ada fasilitas atau dukungan yang Anda butuhkan tetapi belum tersedia di sini?	Kami sangat membutuhkan tempat berteduh permanen dan lebih banyak tempat sampah untuk menjaga kebersihan area jualan
		3. Bagaimana pengaruh musim atau cuaca terhadap aktivitas jual beli Anda?	Cuaca sangat memengaruhi. Saat musim hujan, pengunjung cenderung sedikit, sehingga penjualan kami menurun
		4. Apakah ada kompetisi yang ketat antar pedagang di sekitar danau ini?	Kompetisi ada, tapi sejauh ini masih sehat. Kami biasanya menawarkan produk yang berbeda, jadi pengunjung punya banyak pilihan
		5. Bagaimana kondisi kebersihan dan kenyamanan area tempat Anda berjualan?	Kebersihan cukup baik, tapi kadang-kadang pengunjung masih membuang sampah sembarangan. Kami berharap ada lebih banyak fasilitas kebersihan
3	Opportunities (Peluang)	1. Menurut Anda, apakah wisata Danau Sagayung berpotensi menarik lebih banyak	Tentu saja. Jika fasilitas dan promosi ditingkatkan, saya yakin danau ini bisa menjadi salah satu tujuan wisata unggulan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		pengunjung di masa depan?	
		2. Apakah ada program atau inisiatif yang dapat membantu meningkatkan pengunjung dan penjualan Anda (misalnya promosi bersama atau event)?	Acara seperti festival atau lomba bisa menarik lebih banyak pengunjung. Saya berharap program seperti itu lebih sering diadakan
		3. Bagaimana Anda melihat potensi pengembangan wisata Danau Sagayung bagi usaha kecil seperti milik Anda?	Potensinya sangat besar. Jika wisatawan bertambah, usaha kecil seperti kami juga akan berkembang, terutama dalam menyediakan produk lokal
		4. Apakah Anda terlibat atau mendapatkan manfaat dari kegiatan ekonomi lokal yang berkembang karena wisata ini?	Ya, wisata ini sangat membantu perekonomian lokal. Banyak pedagang kecil seperti saya yang bergantung pada kunjungan wisatawan
		5. Bagaimana peran media sosial atau promosi digital dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?	Media sosial sangat membantu. Banyak pengunjung datang karena melihat foto atau informasi tentang Danau Sagayung di internet
4	Threats (Ancaman)	1. Apakah ada faktor eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Anda di sini (misalnya perubahan regulasi, kebijakan pemerintah)?	Beberapa aturan terkait pajak atau izin jualan kadang cukup membingungkan. Kami berharap ada kebijakan yang lebih mendukung pedagang kecil
		2. Bagaimana dampak persaingan antar pedagang terhadap usaha Anda?	Persaingan ada, tapi sejauh ini masih bisa dikelola. Kami biasanya mencoba menawarkan produk unik agar tetap diminati
		3. Apakah Anda pernah mengalami penurunan pendapatan karena	Ya, saat pandemi, jumlah pengunjung turun drastis.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		penurunan jumlah pengunjung atau peristiwa lain?	Pendapatan kami waktu itu sangat terpengaruh
		4. Bagaimana Anda mengatasi tantangan ketika jumlah wisatawan menurun (misalnya saat pandemi)?	Kami mencoba menjual produk secara online atau mencari alternatif pendapatan sementara, seperti menjual ke tetangga sekitar
		5. Apakah ada masalah keamanan atau lingkungan yang mempengaruhi aktivitas jual beli di sekitar Danau Sagayung?	Tidak ada masalah besar soal keamanan, tapi kami berharap lebih banyak lampu jalan untuk meningkatkan rasa aman saat malam hari

C. Wawancara dengan Pengunjung

1. Hasil Wawancara dengan Ibu Zahra dan Ibu Hanum

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Strengths (Kekuatan)	1. Apa yang membuat Anda tertarik berkunjung ke Danau Sagayung?	Saya tertarik karena keindahan alamnya yang masih alami dan udara di sini sangat segar. Selain itu, banyak teman yang merekomendasikan tempat ini
		2. Bagaimana pendapat Anda tentang keindahan dan daya tarik alam Danau Sagayung?	Sangat indah! Pemandangannya menenangkan, dan suasana di sekitar danau cocok untuk bersantai. Saya juga suka melihat hijaunya pepohonan di sekitar danau
		3. Apa yang paling Anda sukai dari fasilitas dan pelayanan di tempat wisata ini?	Fasilitas seperti tempat duduk di sekitar danau cukup nyaman. Penjual makanan lokal juga ramah dan harganya terjangkau
		4. Apakah akses menuju Danau Sagayung mudah dan nyaman menurut Anda?	Aksesnya cukup baik, tapi ada beberapa jalan yang masih perlu diperbaiki agar lebih nyaman bagi pengunjung
		5. Bagaimana pengalaman Anda secara keseluruhan selama berkunjung ke sini?	Secara keseluruhan, pengalaman saya sangat menyenangkan. Tempat ini cocok untuk bersantai dan menikmati waktu bersama keluarga
2	Weaknesses (Kelemahan)	1. Apa yang menurut Anda kurang atau perlu diperbaiki di Danau Sagayung?	Saya pikir fasilitas seperti toilet dan tempat parkir perlu ditingkatkan. Selain itu, tempat sampah juga perlu ditambah
		2. Apakah fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, atau area istirahat sudah memadai?	Fasilitas dasar seperti toilet tersedia, tapi belum memadai jika pengunjung sedang ramai. Area parkir juga agak sempit
		3. Bagaimana pendapat Anda tentang kebersihan dan kenyamanan di area wisata ini?	Kebersihannya cukup baik, tapi ada beberapa area yang terlihat kotor karena kurangnya tempat sampah
		4. Apakah ada kendala yang Anda alami	Kendala utama adalah beberapa jalan menuju lokasi yang

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		selama perjalanan atau kunjungan ke Danau Sagayung?	berlubang, sehingga perjalanan sedikit terganggu
		5. Apakah Anda merasa ada kurangnya informasi atau petunjuk terkait lokasi atau aktivitas di sini?	Ya, informasi tentang aktivitas apa saja yang bisa dilakukan di sini masih kurang. Petunjuk arah menuju lokasi juga perlu diperjelas
3	Opportunities (Peluang)	1. Apakah Anda merasa Danau Sagayung memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang lebih populer?	Sangat berpotensi, terutama karena keindahan alamnya. Jika dipromosikan lebih baik, pasti akan menarik lebih banyak wisatawan
		2. Apakah ada aktivitas atau event yang menurut Anda bisa menarik lebih banyak pengunjung ke Danau Sagayung?	Festival budaya atau lomba fotografi alam di sekitar danau pasti akan menarik perhatian lebih banyak pengunjung
		3. Apakah Anda akan merekomendasikan Danau Sagayung kepada teman atau keluarga Anda?	Tentu saja! Saya sudah memposting foto-foto di media sosial, dan banyak teman yang penasaran ingin berkunjung
		4. Bagaimana menurut Anda potensi pengembangan fasilitas atau atraksi baru di Danau Sagayung?	Potensinya besar. Misalnya, menambahkan perahu wisata, area bermain anak, atau tempat untuk piknik akan membuat tempat ini lebih menarik
		5. Apakah promosi tempat wisata ini cukup menarik perhatian Anda sebelum berkunjung?	Promosinya cukup menarik, tapi saya tahu tempat ini dari teman. Jika promosi di media sosial lebih aktif, pasti lebih banyak yang tertarik
4	Threats (Ancaman)	1. Apakah ada hal yang mengurangi minat Anda untuk kembali berkunjung ke Danau Sagayung?	Tidak ada yang signifikan, tapi jika fasilitas tidak ditingkatkan, pengunjung mungkin akan bosan
		2. Bagaimana pengaruh cuaca atau faktor lingkungan terhadap	Cuaca sangat berpengaruh. Saat hujan, area ini menjadi sedikit becek dan sulit dijelajahi

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		kunjungan Anda ke sini?	
		3. Apakah Anda pernah mengalami ketidaknyamanan atau masalah keamanan selama berkunjung?	Tidak ada masalah besar soal keamanan, tapi penerangan di area parkir malam hari masih kurang
		4. Bagaimana pendapat Anda tentang kondisi jalan atau akses menuju tempat wisata ini? Apakah ada yang perlu diperbaiki?	Beberapa jalan menuju danau perlu diperbaiki, terutama yang berlubang dan licin saat hujan
		5. Apakah Anda melihat ada potensi ancaman lingkungan yang dapat mempengaruhi daya tarik wisata Danau Sagayung?	Ya, sampah yang dibuang sembarangan oleh pengunjung bisa menjadi ancaman jika tidak dikelola dengan baik

2. Hasil Wawancara dengan Bapak Zulkarnaen, Ibu Sayarifa dan Bapak

Afdullah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Strengths (Kekuatan)	1. Apa yang membuat Anda tertarik berkunjung ke Danau Sagayung?	Saya tertarik karena keindahan alamnya yang masih asri, udaranya sejuk, serta suasana yang tenang untuk beristirahat dari kesibukan sehari-hari
		2. Bagaimana pendapat Anda tentang keindahan dan daya tarik alam Danau Sagayung?	Pemandangan danau yang dikelilingi oleh perbukitan sangat mempesona. Airnya cukup jernih, dan ada beberapa spot foto yang sangat Instagramable
		3. Apa yang paling Anda sukai dari fasilitas dan pelayanan di tempat wisata ini?	Saya menyukai area duduk yang tersedia di sekitar danau, serta keramahan pedagang yang menjual makanan dan minuman dengan harga terjangkau
		4. Apakah akses menuju Danau Sagayung mudah dan nyaman menurut Anda?	Secara umum cukup baik, tetapi ada beberapa bagian jalan yang masih perlu diperbaiki agar lebih nyaman bagi pengunjung
		5. Bagaimana pengalaman Anda secara keseluruhan selama berkunjung ke sini?	Sangat menyenangkan! Saya bisa bersantai sambil menikmati pemandangan danau, mencoba makanan lokal, serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
2	Weaknesses (Kelemahan)	1. Apa yang menurut Anda kurang atau perlu diperbaiki di Danau Sagayung?	Beberapa fasilitas umum seperti tempat duduk dan papan informasi masih kurang. Selain itu, area parkir perlu lebih tertata
		2. Apakah fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, atau area istirahat sudah memadai?	Toilet sudah tersedia, tetapi kebersihannya perlu lebih diperhatikan. Area parkir juga masih terbatas, terutama saat akhir pekan atau hari libur
		3. Bagaimana pendapat Anda tentang kebersihan dan kenyamanan di area wisata ini?	Secara umum cukup bersih, tetapi masih ada beberapa pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Pengelolaan sampah perlu lebih diperhatikan
		4. Apakah ada kendala yang Anda alami selama perjalanan atau	Tidak ada kendala besar, tetapi akses jalan yang masih berbatu di

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		kunjungan ke Danau Sagayung?	beberapa titik membuat perjalanan sedikit kurang nyaman
		5. Apakah Anda merasa ada kurangnya informasi atau petunjuk terkait lokasi atau aktivitas di sini?	Ya, saya rasa perlu ada lebih banyak papan petunjuk arah dan informasi mengenai aktivitas yang bisa dilakukan di sini
3	Opportunities (Peluang)	1. Apakah Anda merasa Danau Sagayung memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang lebih populer?	Tentu saja! Jika fasilitas dan promosinya lebih dikembangkan, Danau Sagayung bisa menjadi destinasi favorit di daerah ini
		2. Apakah ada aktivitas atau event yang menurut Anda bisa menarik lebih banyak pengunjung ke Danau Sagayung?	Event budaya lokal, festival kuliner, atau lomba fotografi bisa menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan
		3. Apakah Anda akan merekomendasikan Danau Sagayung kepada teman atau keluarga Anda?	Ya, saya pasti akan merekomendasikannya, terutama bagi mereka yang suka wisata alam dan tempat yang tenang untuk bersantai
		4. Bagaimana menurut Anda potensi pengembangan fasilitas atau atraksi baru di Danau Sagayung?	Menambah wahana air seperti perahu dayung atau kayak pasti akan menarik lebih banyak pengunjung
		5. Apakah promosi tempat wisata ini cukup menarik perhatian Anda sebelum berkunjung?	Saya mengetahuinya dari media sosial, tetapi promosi online dan offline masih bisa lebih ditingkatkan agar lebih banyak orang tahu tentang tempat ini
4	Threats (Ancaman)	1. Apakah ada hal yang mengurangi minat Anda untuk kembali berkunjung ke Danau Sagayung?	Tidak banyak, tetapi jika kebersihan dan fasilitas tidak diperbaiki, mungkin bisa membuat wisatawan enggan untuk kembali
		2. Bagaimana pengaruh cuaca atau faktor lingkungan terhadap	Saat hujan, jalan menjadi lebih sulit dilalui, dan area sekitar danau bisa menjadi becek

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		kunjungan Anda ke sini?	
		3. Apakah Anda pernah mengalami ketidaknyamanan atau masalah keamanan selama berkunjung?	Sejauh ini saya merasa aman, tetapi penerangan di sekitar danau pada malam hari perlu ditingkatkan
		4. Bagaimana pendapat Anda tentang kondisi jalan atau akses menuju tempat wisata ini? Apakah ada yang perlu diperbaiki?	Ya, beberapa bagian jalan masih kurang baik dan perlu diperbaiki agar lebih nyaman bagi wisatawan yang datang dengan kendaraan pribadi
		5. Apakah Anda melihat ada potensi ancaman lingkungan yang dapat mempengaruhi daya tarik wisata Danau Sagayung?	Sampah yang ditinggalkan pengunjung bisa menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, jika ekosistem di sekitar danau tidak dijaga, keindahan alamnya bisa berkurang.

D. Wawancara dengan Dinas Pariwisata

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Strengths (Kekuatan)	1. Apa saja potensi utama Danau Sagayung sebagai destinasi wisata menurut Dinas Pariwisata?	Danau Sagayung memiliki keindahan alam yang alami, udara segar, serta lokasi yang strategis di tengah lingkungan pedesaan yang asri. Selain itu, potensi budaya lokal di sekitar danau juga dapat menjadi daya tarik tambahan
		2. Bagaimana Dinas Pariwisata menilai daya tarik alam, budaya, atau sejarah yang dimiliki Danau Sagayung?	Kami melihat Danau Sagayung sebagai kombinasi ideal dari keindahan alam dan potensi budaya. Tradisi masyarakat sekitar yang masih terjaga dapat memberikan pengalaman unik bagi wisatawan
		3. Apa saja langkah-langkah yang sudah diambil oleh Dinas Pariwisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Danau Sagayung?	Kami telah mengadakan promosi melalui media sosial, memperbaiki beberapa akses jalan, dan mendukung kegiatan budaya lokal untuk menarik perhatian wisatawan
		4. Bagaimana dukungan infrastruktur pariwisata di Danau Sagayung saat ini (akses jalan, fasilitas umum, dll.)?	Infrastruktur dasar sudah ada, seperti jalan menuju lokasi, fasilitas parkir, dan tempat istirahat. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti toilet umum dan area kuliner yang lebih tertata
		5. Bagaimana upaya pemerintah dalam mempromosikan Danau Sagayung sebagai destinasi wisata unggulan?	Kami terus berupaya meningkatkan promosi melalui pameran wisata, media online, dan kampanye pariwisata terpadu untuk memperkenalkan Danau Sagayung ke audiens yang lebih luas
2	Weaknesses (Kelemahan)	1. Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam	Kendala utama adalah keterbatasan anggaran dan kurangnya partisipasi aktif dari

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		pengembangan Danau Sagayung sebagai destinasi wisata?	semua pihak dalam menjaga fasilitas yang sudah ada
		2. Bagaimana penilaian Dinas Pariwisata terhadap kondisi infrastruktur di sekitar Danau Sagayung?	Infrastruktur saat ini cukup memadai untuk wisatawan lokal, tetapi perlu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, terutama akses jalan dan fasilitas umum
		3. Apakah ada tantangan dalam hal pendanaan atau anggaran untuk pengelolaan dan pengembangan wisata di Danau Sagayung?	Ya, anggaran sering menjadi kendala. Kami membutuhkan dukungan tambahan dari pemerintah pusat dan sektor swasta untuk pengembangan lebih lanjut
		4. Bagaimana tingkat kerjasama dengan pihak swasta atau masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata di daerah ini?	Kerjasama sudah ada, tetapi masih perlu ditingkatkan. Kami mendorong masyarakat lokal dan pelaku usaha untuk lebih aktif dalam mendukung program wisata
		5. Apakah ada kekurangan dalam hal promosi atau branding Danau Sagayung sebagai tujuan wisata?	Promosi masih perlu diperluas, terutama untuk menjangkau wisatawan di luar daerah. Branding juga perlu diperkuat untuk menciptakan identitas unik bagi Danau Sagayung
3	Opportunities (Peluang)	1. Apa rencana jangka pendek dan jangka panjang Dinas Pariwisata untuk pengembangan Danau Sagayung?	Dalam jangka pendek, kami berencana memperbaiki fasilitas umum dan mengadakan event wisata tahunan. Untuk jangka panjang, kami ingin menjadikan Danau Sagayung sebagai ikon pariwisata berbasis alam dan budaya di kabupaten ini
		2. Bagaimana potensi kerjasama dengan pihak swasta atau investor dalam	Potensinya sangat besar. Kami sedang menjajaki kerjasama dengan beberapa investor untuk pembangunan fasilitas tambahan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		pengembangan fasilitas wisata di Danau Sagayung?	seperti penginapan dan wahana wisata air
		3. Apakah ada program atau inisiatif baru dari pemerintah untuk meningkatkan jumlah wisatawan di Danau Sagayung?	Ada, seperti kampanye pariwisata digital dan pelatihan bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mendukung sektor wisata
		4. Bagaimana Anda melihat tren wisata saat ini, dan bagaimana tren tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan Danau Sagayung?	Tren wisata berbasis alam dan budaya sangat relevan dengan Danau Sagayung. Kami berfokus memanfaatkan media sosial untuk menarik minat wisatawan generasi muda
		5. Apakah potensi wisata Danau Sagayung sejalan dengan kebijakan pariwisata pemerintah daerah?	Sangat sejalan. Pemerintah daerah mendukung pengembangan destinasi wisata berbasis keberlanjutan dan pelestarian lingkungan
4	Threats (Ancaman)	1. Apakah ada faktor eksternal (seperti perubahan regulasi, bencana alam, atau pandemi) yang dapat mengancam perkembangan wisata Danau Sagayung?	Faktor seperti cuaca ekstrem, pandemi, dan perubahan regulasi bisa menjadi tantangan. Kami terus mempersiapkan langkah antisipasi untuk menghadapinya
		2. Bagaimana persaingan dengan destinasi wisata lain di daerah ini mempengaruhi pengembangan Danau Sagayung?	Persaingan cukup ketat, tetapi kami yakin Danau Sagayung memiliki keunikan yang dapat menarik wisatawan
		3. Apakah ada ancaman terhadap	Ya, aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan dapat merusak

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		kelestarian lingkungan di sekitar Danau Sagayung yang dapat mempengaruhi daya tarik wisata?	keindahan alam. Kami terus mengedukasi masyarakat dan pengunjung untuk menjaga kelestarian lingkungan
		4. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan?	Kami mengutamakan prinsip keberlanjutan dalam semua program, termasuk pengembangan wisata berbasis ekowisata di Danau Sagayung
		5. Apakah ada risiko atau hambatan terkait dukungan masyarakat lokal dalam pengembangan potensi wisata di Danau Sagayung?	Dukungan masyarakat lokal masih perlu ditingkatkan. Kami terus melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pariwisata bagi perekonomian lokal

Lampiran 3

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Irsan zulkifli siregar selaku Dinas Pariwisata,
mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu
Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Bapak Muharrim Pohan selaku pengelola tempat wisata,
mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu
Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Bapak Rahmad selaku pedagang ditempat wisata, mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Bapak Wildan selaku pedagang ditempat wisata, mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Ibu Zahra dan Ibu Hanum selaku pengunjung, mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Bapak Zulkarnaen selaku pengunjung, mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Ibu Syarifa selaku pengunjung, mengenai Analisis Potensi Wisata Danau Sagayung di Desa Si Batang Kayu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jalan Lintas Gunungtua – Langgapayung, Huta Lombang Km.3
GUNUNG TUA

Kode Pos 22753

Gunungtua, 4 November 2024

Nomor : 556/ 234/PMSR/DISBUDPAR/XI/2024
Sifat : Biasa
Perihal : Persetujuan Izin Riset

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary
Padangsidimpunan
di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Nomor : 2176/Un.28/G.4c/TL.00/01/2024 Tanggal 08 Oktober 2024 perihal Permohonan Izin Riset.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara pada prinsipnya memberikan Izin Riset untuk mengadakan Penelitian kepada.

Nama : Lusi Anriani Daulay
Nim : 2040200094
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan harapan terlaksananya Penelitian ini terjalin kerja sama antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Lawas Utara dengan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpunan dalam hal membantu mengembangkan dan Mempromosikan Pariwisata, Adat dan Budaya yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

EVA SARTIKA SIREGAR, SH, M.Kn
PEMBINA Tk. I (IV/b)
NIP. 198309172010012024



PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PADANG BOLAK
DESA SIBATANG KAYU

Alamat : Desa Sibatang Kayu Telp. Kode Pos : 22753

Nomor : **98** / 18 / KD / 2025
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan

Di -
Tempat

Dengan Hormat ,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Hamidi, S.P.
Jabatan : Kepala Desa Sibatang Kayu

Menerangkan bahwa.

Nama : **Lusi Anriani Daulay**
NIM : 2040200094
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada Desa Sibatang Kayu kami sebagai syarat
Penyusunan skripsi .
Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih..

Sibatang Kayu, 24 Mei 2025
Kepala Desa Sibatang Kayu

AHMAD HAMIDI, S.P.

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus-fip.umj.ac.id	Internet Source	3%
2	zombiedoc.com	Internet Source	2%
3	repository.unj.ac.id	Internet Source	2%
4	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id	Internet Source	2%
5	ejournal.imn.ac.id	Internet Source	1%
6	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id	Internet Source	1%
8	e-jurnal.unisda.ac.id	Internet Source	1%
9	ejournal.stai-alhidayah.ac.id	Internet Source	1%

0	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
1	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
3	atibilombok.blogspot.com Internet Source	1 %
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
5	id.scribd.com Internet Source	1 %
6	pt.scribd.com Internet Source	1 %
7	jurnal.minartis.com Internet Source	1 %

include quotes ☒ On



Exclude matches

< 1 %

include bibliography ☒ On

100% 100% 100%